



Kurikulum
Merdeka

MERDEKA
BELAJAR

Merdeka
Mengajar

PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Program Magister dan Doktor

Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung



Disusun oleh:
Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung
Tahun 2025

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH. (Direktur)
Dr. Ahmad Zumaro, MA. (Wakil Direktur)

Ketua:

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. (Sekprodi S.3 Ilmu Syariah)

Sekretaris:

Dr. Sakirman, S.H.I., M.S.I. (Sekprodi S.2 Hukum Keluarga Islam)

Anggota:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Pd. (Kaprodi S.3 Pendidikan Agama Islam)
2. Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd. (Sekprodi S.3 Pendidikan Agama Islam)
3. Dr. Aguswan Kh. U, MA. (Kaprodi S.2 Pendidikan Agama Islam)
4. Dr. Masykurillah, MA. (Sekprodi S.2 Pendidikan Agama Islam)
5. Dr. J Sutarjo, M.Pd. (Kaprodi S.2 Pendidikan Bahasa Arab)
6. Dr. M. Kholis Amrullah, M.Pd. (Sekprodi S.2 Pendidikan Bahasa Arab)
7. Dr. Imam Mustofa, M.S.I. (Kaprodi S.2 Ekonomi Syariah)
8. Dr. Diana Ambarwati, M.Esy. (Sekprodi S.2 Ekonomi Syariah)
9. Dr. Evy Septiana Racman, MH. (Kaprodi S.2 Hukum Keluarga Islam)
10. Prof. Mufligha Wijayati, M.S.I. (Dosen Pascasarjana)
11. Putri Swastika, Ph.D. (Dosen Pascasarjana)

Diterbitkan oleh:

Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung

Kampus 2. Jl. Ki. Hajar Dewantara 38b, Banjar Rejo, Batanghari, Lampung Timur, Lampung, Indonesia 34111

Telp. 085384063447 Website: <https://pascasarjana.metrouniv.ac.id/>

e-mail: pascasarjana@metrouniv.ac.id

**VISI MISI DAN TUJUAN
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Visi Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung

“Unggul dan berdampak global dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang integrative dalam sinergi *Socio-Eco-Techno-Preneurship*, menuju masyarakat cerdas, rukun, dan maslahah pada tahun 2045.”

Misi Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung

1. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana yang unggul, inovatif, dan berbasis integrasi keilmuan keislaman dan keilmuan umum untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global;
2. Melaksanakan penelitian multidisipliner yang relevan dan berdampak dalam bidang sosial, ekonomi, teknologi, dan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam;
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi pada terciptanya masyarakat cerdas, rukun, dan maslahat melalui penerapan hasil riset dan inovasi;
4. Membangun jejaring kemitraan nasional dan internasional untuk mendukung peningkatan mutu akademik dan daya saing global;
5. Mewujudkan tata kelola program pascasarjana yang profesional, akuntabel, dan berkelanjutan sesuai prinsip *good university governance*.

Tujuan Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung

Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, berintegritas, dan memiliki kemampuan *socio-eco-techno-preneurship*;

1. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, terpublikasi dan berdampak bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kemaslahatan umat;
2. Mendorong terciptanya solusi atas persoalan masyarakat melalui kegiatan pengabdian berbasis hasil riset yang aplikatif;
3. Menjadi pusat kolaborasi akademik yang aktif di tingkat nasional dan global dalam bidang sosial, ekonomi, teknologi, dan kewirausahaan Islami;
4. Menyediakan layanan pendidikan pascasarjana yang berkualitas dengan sistem manajemen yang efisien dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

SAMBUTAN

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH.
(Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung)

Segala puji kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Magister (S-2) dan Program Doktor (S-3) Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung ini dapat disusun dan disajikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, dan segenap pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebenaran.

Karya Tulis Ilmiah, baik dalam bentuk tesis maupun disertasi, merupakan manifestasi dari proses berpikir ilmiah yang mencerminkan kapasitas intelektual, kedalaman analisis, serta integritas akademik seorang mahasiswa. Dalam konteks tersebut, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini hadir sebagai panduan metodologis dan etis untuk memastikan bahwa proses penulisan dilakukan secara cermat, bertanggung jawab, dan memenuhi standar mutu pendidikan tinggi. Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sekaligus merupakan bagian dari komitmen Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung dalam mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang berkualitas, relevan, dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berbasis nilai-nilai keislaman.

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini memuat berbagai ketentuan penting yang mencakup format penulisan makalah dan artikel jurnal ilmiah, sistematika penyusunan proposal tesis dan disertasi, kaidah kutipan, penulisan daftar pustaka, serta ketentuan penulisan naskah tesis dan disertasi yang dapat dijadikan panduan oleh setiap mahasiswa. Melalui Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, diharapkan mahasiswa mampu menumbuhkan budaya akademik yang tertib, jujur, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini juga diharapkan dapat menciptakan keseragaman dan keteraturan dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan Pascasarjana. Lebih dari itu, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dirancang sebagai rujukan utama yang praktis dan aplikatif untuk mendampingi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir akademiknya secara ilmiah dan bermartabat.

Kami menyadari bahwa tidak ada hasil kerja manusia yang sepenuhnya sempurna, termasuk dalam penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, kami membuka ruang diskusi untuk menerima masukan yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini ke depan. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung, dalam melahirkan karya ilmiah yang bermutu dan berintegritas yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

KATA PENGANTAR

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

(Ketua Perumus Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2025)

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk mahasiswa Program Magister (S-2) dan Program Doktor (S-3) Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung ini dapat disusun dan dirampungkan dengan baik. Kehadiran pedoman ini merupakan bentuk ikhtiar akademik dalam mendukung proses pendidikan tinggi yang bermutu, terarah, dan religius. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sang pembawa risalah kebenaran dan pencerah umat, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau yang istiqamah menapaki jalan ilmu dan kebaikan hingga akhir zaman.

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dirancang sebagai rujukan akademik yang dapat membantu mahasiswa dalam menyusun tesis dan disertasi secara ilmiah, terstruktur, dan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi yang berlaku. Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memberikan panduan teknis maupun substansial yang terukur, sehingga proses penulisan karya ilmiah tidak hanya memenuhi aspek formalitas, tetapi juga mencerminkan kedalaman analisis dan integritas akademik. Dalam proses penyusunannya, tim mengacu pada regulasi nasional, kaidah akademik, serta praktik baik yang berkembang di berbagai perguruan tinggi serumpun. Selain itu, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tetap mengedepankan ciri khas keilmuan UIN Jurai Siwo Lampung yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan integrasi keilmuan.

Tersusunnya pedoman ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan tenaga, waktu, serta pemikirannya. Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH. Direktur Pascasarjana, para ketua program studi, serta rekan-rekan tim perumus yang telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam proses penyusunan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Kerja sama dan semangat kolektif yang terjalin menjadi bukti bahwa kualitas akademik hanya dapat dibangun melalui sinergi dan tanggung jawab bersama dalam menciptakan budaya ilmiah yang sehat dan produktif.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, kami membuka diri dan sangat menghargai segala bentuk kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Kami meyakini bahwa proses penyempurnaan merupakan bagian dari dinamika keilmuan yang terus berkembang, dan upaya perbaikan yang berkelanjutan adalah cerminan komitmen bersama dalam meningkatkan mutu akademik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
VISI MISI DAN TUJUAN PASCASARJANA	iii
SAMBUTAN DIREKTUR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
SALINAN KEPUTUSAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi.....	1
Urgensi Panduan Karya Tulis Ilmiah	2
BAB II : MAKALAH MATA KULIAH	4
A. Ketentuan Umum	4
B. Ketentuan Teknis.....	5
BAB III : ARTIKEL JURNAL ILMIAH	11
A. Ketentuan Teknis Artikel Jurnal Ilmiah	11
BAB IV : SUBSTANSI TESIS DAN DISERTASI	16
A. Pengantar.....	16
B. Arah Penulisan Tesis atau Disertasi	17
C. Bidang dan Jenis Kajian Tesis atau Disertasi	19
D. Isi Usulan Judul Tesis atau Disertasi.....	20
E. Prosedur Penulisan Tesis atau Disertasi	21
BAB V : ISI PROPOSAL TESIS ATAU DISERTASI	24
A. Latar Belakang Masalah	25
B. Pertanyaan Penelitian	26
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	27
D. Spesifikasi Produk (khusus R & D).....	28
E. Asumsi Pengembangan (khusus R & D)	28
F. Kajian Pustaka	29
G. Kerangka/Kajian Teori	30
H. Kerangka Berpikir/Rumusan Hipotesis	31
I. Metode Penelitian.....	33
1. Penelitian Kepustakaan.....	33
2. Penelitian Kualitatif (Lapangan).....	35
3. Penelitian Kuantitatif	35
4. Penelitian Pengembangan	38
J. Sistematika Pembahasan	44

K. Bagian Akhir	45
BAB VI : ISI TESIS ATAU DISERTASI	48
A. Bagian Awal	48
B. Bagian Utama	51
C. Bagian Akhir	56
BAB VII : KETENTUAN PENULISAN NASKAH.....	60
A. Ketentuan Umum	60
B. Format Naskah Proposal dan Tesis atau Disertasi.....	60
C. Format Tulisan	61
D. Penggunaan Bahasa.....	65
E. Teks Arab, Terjemah dan Transliterasi	66
F. Huruf, Singkatan dan Tanda Baca.....	69
G. Penomoran.....	71
H. Format Kelengkapan Tesis atau Disertasi	72
BAB VIII: TEKNIK NOTASI ILMIAH	77
A. Penulisan Kutipan.....	77
B. Penulisan Catatan Kaki dan Kepustakaan	79
C. Contoh Penulisan <i>Footnote</i> dan Kepustakaan	83
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
Lampiran 2.a Struktur Makalah	90
Lampiran 4.a: Karakteristik Penelitian.....	91
Lampiran 4.a.1: Surat Penunjukan Pembimbing/Promotor	93
Lampiran 4.b: Usulan Judul Tesis/Disertasi.....	94
Lampiran 5.a: Halaman Judul Proposal Tesis	96
Lampiran 5.b : Halaman Judul Proposal Disertasi	97
Lampiran 5.c: Nota Pembimbing Proposal Tesis	98
Lampiran 5.d: Nota Promotor Proposal Disertasi	99
Lampiran 5.e: Pengesahan Proposal Tesis	100
Lampiran 5.e.1: Persetujuan Revisi Proposal Tesis	101
Lampiran 5.f: Pengesahan Proposal Disertasi.....	102
Lampiran 4c: Persetujuan Revisi Proposal Disertasi	103
Lampiran 5.g: Pernyataan Keaslian Proposal Tesis.....	104
Lampiran 5.h : Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi.....	105
Lampiran 5.i: Sistematika Proposal Penelitian Kepustakaan	106
Lampiran 5.J: Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif Lapangan	107
Lampiran 5.k: Format Proposal Penelitian Kuantitatif	108
Lampiran 5.l: Format Proposal Penelitian Pengembangan	109
Lampiran 5.m: Daftar Kepustakaan	110

Lampiran 6.a: Sampul Depan/Judul Tesis	111
Lampiran 6.a.1: Tabel Proporsi Naskah Disertasi	112
Lampiran 6.b : Sampul Depan/Judul Disertasi	113
Lampiran 6.b.1: Cara Memperbaiki Kesalahan Ejaan	114
Lampiran 6.c: Cover Samping Tesis	115
Lampiran 6.c.1: Riwayat Hidup	116
Lampiran 6.d: Cover Samping Disertasi	117
Lampiran 6.e: Pengesahan Tesis	118
Lampiran 6.f: Pengesahan Disertasi Ujian Promosi Doktor	119
Lampiran 6.g: Persetujuan Ujian Ulang Tesis.....	120
Lampiran 6.h: Persetujuan Revisi Disertasi Ujian Ulang Tertutup.....	121
Lampiran 6.i: Persetujuan Disertasi (Ujian Tertutup).....	122
Lampiran 6.j: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian Disertasi.....	123
Lampiran 6.k: Persetujuan Seminar Ulang Hasil Penelitian Disertasi.....	124
Lampiran 6.l: Nota Pembimbing Tesis	125
Lampiran 6.m: Nota Promotor Disertasi.....	126
Lampiran 6.n: Pernyataan Keaslian Tesis.....	127
Lampiran 6.o: Pernyataan Keaslian Disertasi	128
Lampiran 6.p: Contoh Abstrak.....	129
Lampiran 6.q: Pedoman Transliterasi	130
Lampiran 6.r: Cara Menulis Lambang dalam Transliterasi	131
Lampiran 6.s: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kepustakan.....	134
Lampiran 6.t: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kualitatif Lapangan	136
Lampiran 6.u: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kuantitatif.....	138
Lampiran 6.v: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Pengembangan	140
Lampiran 6.w: Daftar Tabel	142
Lampiran 6.x: Daftar Gambar	143
Lampiran 6.y: Daftar Singkatan.....	144
Lampiran 6.z: Tabel Proporsi Naskah Tesis.....	145
Lampiran 6.a.1: Tabel Proporsi Naskah Disertasi	146
Lampiran 6.b.2: Cara Memperbaiki Kesalahan Ejaan.....	147
Lampiran 7.a: Pengaturan Naskah Format Buku.....	148
Lampiran 14: Format Penulisan Naskah	149
Lampiran 7.c: Tabel Proporsi Naskah Disertasi	151
Lampiran 7.d: Pengesahan Sinopsis Tesis.....	152
Lampiran 7.e: Pengesahan Sinopsis Disertasi	153
Lampiran 8.a: Penulisan Kutipan dan <i>Footnote</i>	154



KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
NOMOR : 075 TAHUN 2025

T E N T A N G
TIM PENYUSUN REVISI BUKU PEDOMAN AKADEMIK PASCASARJANA IAIN METRO
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

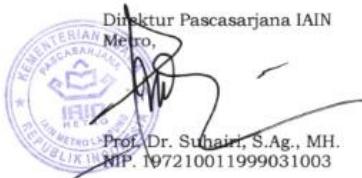
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan reakreditasi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Tahun 2025, perlu ditetapkan tim penyusun dengan Keputusan Direktur;
- b. bahwa sebagai yang disebutkan pada poin a sanggup melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Metro;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Metro;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Metro;
- Memperhatikan : 1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 805 Tahun 2024 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk Program Doktor pada Institut Agama Islam Negeri Metro Tanggal 11 Juli 2024.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 839 Tahun 2024 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Syariah untuk Program Doktor pada Institut Agama Islam Negeri Metro Tanggal 11 Agustus 2024.

M E M U T U S K A N

Menetapkan : TIM PENYUSUN REVISI BUKU PEDOMAN AKADEMIK PASCASARJANA IAIN METRO TAHUN 2025.

Lampiran
 KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 METRO
 NOMOR : 075 TAHUN 2025
 TENTANG
 TIM PENYUSUN REVISI BUKU PEDOMAN AKADEMIK PASCASARJANA IAIN METRO
 TAHUN 2025.

No	Nama	Gol	Jabatan	Keterangan
1.	Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH.	IV/e	Direktur	Penanggung Jawab
2.	Dr. Zainal Abidin, M.Ag	IV/c	Ketua Prodi Doktor PAI	Ketua Tim
3.	Dr. Siti Zulaikha, M.H	IV/c	Ketua Prodi Doktor Ilmu Syariah	Anggota
4.	Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA.	IV/b	Ketua Prodi S2 PAI	Anggota
5.	Dr. Imam Mustofa, MSI.	IV/b	Ketua Prodi S2 ESy	Anggota
6.	Dr. Masykurillah, S.Ag., MA.	IV/b	Sekretaris Prodi S2 PAI	Anggota
7.	Nuraini, MM	IV/a	Kasubag TU	Anggota
8.	Dr. Ahmad Zumaro, MA	III/d	Wakil Direktur	Anggota
9.	Dr. Evy Septiana Rachman, M.H.	III/d	Ketua Prodi S2 HKI	Anggota
10.	Dr. J. Sutarjo. M.Pd	III/d	Ketua Prodi S2 PBA	Anggota
11.	Dr. Kholis Amrulloh, M.Pd.I	III/c	Sekretaris Prodi S2 PBA	Anggota
12.	Dr. Sakirman, S.H.I., M.S.I.	X	Sekretaris Prodi S2 HKI	Anggota
13.	Dr. Diana Ambarwati, ME.Sy	X	Sekretaris Prodi S2 ESy	Anggota
14.	Ahmad Muzakki, M.Pd.I.	X	Sekretaris Prodi S2 PAI	Anggota
15.	Dr. Bairus Salim, S.Pd., M.Pd.I.	III/d	Staff Pascasarjana	Anggota
16.	Dr. A. Qomarudin, M.Pd.I	III/c	Staff Pascasarjana	Anggota
17.	Bayu Depnanto Saputra, S.Kom.	III/a	Staff Pascasarjana	Anggota
18.	Mutia Tanseba Andani, M.Sos	-	Staff Pascasarjana	Anggota
19.	Sukardi	II/c	Staff Pascasarjana	Anggota



- Kesatu : Menetapkan Tim Penyusun Revisi Buku Pedoman Akademik Pascasarjana IAIN Metro Tahun 2025
- Kedua : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Metro
Pada Tanggal 2 Mei 2025
Direktur Pascasarjana IAIN Metro,

Prof. Dr. Suharini, S.Ag., MH.
NIP. 197210011999031003

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Metro
 2. Civitas Akademika IAIN Metro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan karangan yang disusun berdasarkan gagasan penulisnya yang diperkuat dengan data serta pernyataan dan gagasan orang lain yang disebutkan sumbernya. Karya ilmiah bukan tulisan yang dikarang, tetapi tulisan yang disusun berdasarkan sumber pustaka terkait yang telah dibuat orang (penulis) sebelumnya. KTI adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mandiri yang dilakukan secara sistematis dan metodologis sesuai standar ilmiah yang menjadi nilai dasar kajian keilmuan di perguruan tinggi.

KTI di perguruan tinggi menjadi tuntutan produk yang harus dihasilkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian dan pemenuhan berbagai tugas setiap tahapan proses pembelajaran/perkuliahannya. Karena itu, karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa tidak bisa dipisahkan dari karya-karya ilmiah yang telah dibuat lebih dahulu oleh para penulis yang lain. Semua jenis tugas kuliah tersebut ditujukan untuk melatih mahasiswa pada dasarnya merupakan menuntut adanya penelitian yang hasilnya sebagai ide yang dipaparkan dalam tulisan yang memiliki kualitas, ketajaman dan kedalaman keilmiahannya yang sedikit berbeda.

Semua jenis tulisan apa pun namanya merupakan rangkaian kata yang membentuk kalimat yang selanjutnya membentuk alinea, subbab, bab dan berakhir sebagai satu karya ilmiah merupakan satu kesatuan penjelasan/pemaparan dalam membahas tema yang difokuskan dalam pertanyaan penelitian dan ditulis dalam laporan atau makalah. Karena itu, semua kata, kalimat, alinea, subbab, bab yang –tidak mendukung langsung pembahasan tema/pertanyaan penelitian itu disebut sebagai –data sampah yang tidak boleh ditulis dalam laporan penelitian atau makalah. Kualitas

tulisan sangat ditentukan oleh validitas data dan tiadanya data sampah dalam tulisan tersebut.

B. Urgensi Pedoman Penulisan KTI

Model penulisan KTI itu bermacam-macam sesuai dengan substansi dan struktur tradisi setiap bidang keilmuan, meskipun masih dalam rumpun ilmu keislaman (studi Islam). Tanpa mengabaikan keunikan karakteristik masing-masing bidang keilmuan itu, Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung memandang perlu mengatur model penulisan karya tulis tersebut untuk memudahkan penulisannya bagi mahasiswa dalam panduan ini. Ketentuan penulisan dalam panduan ini menjadi ciri khusus (*trade mark*) produk KTI di lembaga pendidikan tinggi ini. Teknik penulisan bersifat arbitrer dan tidak terkait secara langsung dengan substansi maupun struktur keilmuan. Tanpa penyeragaman, teknik penulisan dapat menimbulkan kesulitan dalam komunikasi ilmiah antar pihak-pihak yang terkait, karena banyaknya ragam teknik penulisan yang telah dibuat oleh berbagai lembaga maupun organisasi keilmuan. Karena sifatnya yang arbitrer, masing-masing model teknik penulisan memiliki logikanya sendiri, yang bisa jadi saling menyalahkan atau, setidaknya, dapat menimbulkan pemahaman dan penafsiran yang berbeda.

Penyeragaman teknik penulisan di Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung dimaksudkan untuk memudahkan komunikasi ilmiah antar anggota komunitas Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung, terutama mahasiswa dan dosen. Karena itu, Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung secara arbitrer membuat Panduan Penulisan Karya Ilmiah, yang dikembangkan dari berbagai sumber yang menjadi panduan di berbagai forum komunikasi ilmiah masyarakat keilmuan, baik nasional maupun internasional. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bersama bagi seluruh anggota komunitas Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung, terutama mahasiswa, dalam menyusun karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam setiap tahapan pembelajaran mahasiswa, baik pada jenjang magister maupun doktor. Dengan adanya panduan ini diharapkan tidak akan ada

perbedaan pemahaman dan penafsiran antar pihak-pihak terkait, terutama yang berkenaan dengan teknis penulisan.

Karena itu, pengaturan teknik penulisan kedua karya ilmiah tersebut perlu lebih detail agar memudahkan dalam komunikasi antara penulis dan pembacanya. Secara garis besar, isi panduan penulisan ini dibagi menjadi dua: struktur isi karya ilmiah dan teknik penulisannya. Struktur isi karya ilmiah berkenaan dengan bagaimana materi tulisan diorganisasikan berdasarkan logika tertentu agar memudahkan pembaca mengikuti alur pikir penulis.

Sesuai dengan namanya, Buku Pedoman Penulisan KTI ini bukan sebuah kajian metodologis dalam merancang, melaksanakan dan menuliskan makalah dan tugas akhir. Buku ini sebatas pedoman penulisan, sehingga mahasiswa dituntut harus memahami metodologi penelitian dan kaidah penulisan KTI secara detail. Jenis KTI untuk keperluan ini terbatas pada makalah perkuliahan di kelas, makalah ujian komprehensif, artikel jurnal, proposal dan naskah tesis atau disertasi.

BAB II

MAKALAH MATA KULIAH

A. Ketentuan Umum

Makalah mata kuliah merupakan karya tulis yang dibuat untuk memenuhi tugas dalam menyelesaikan mata kuliah yang diikuti oleh mahasiswa yang targetnya diharapkan berupa makalah/artikel yang layak diterbitkan di jurnal berkala ilmiah. Pada umumnya makalah ini digunakan sebagai bahan seminar atau diskusi di kelas dan sekaligus sebagai bahan evaluasi yang digunakan oleh dosen untuk menentukan kelulusan dan tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah tersebut.

Tujuan penugasan menulis makalah mata kuliah adalah supaya mahasiswa mengeksplorasi penguasaan materi perkuliahan yang sedang berjalan. Makalah dapat berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran maupun sebagai alat untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang bersangkutan.

Makalah mata kuliah dapat dibuat dalam berbagai bentuk atau format, seperti makalah seminar, resume buku atau artikel, laporan tugas khusus, dan sebagainya. Bentuk atau format yang digunakan untuk mata kuliah tertentu tergantung kebijakan yang ditetapkan oleh dosen pengampu, sesuai dengan yang direncanakan dalam silabus yang target akhir hendaknya diorientasikan untuk bisa diterbitkan di jurnal ilmiah, buku yang diterbitkan dan memiliki ISBN, artikel populer baik yang diterbitkan di media masa maupun website/blog pribadi.

Karena beragamnya materi yang dipelajari dalam berbagai mata kuliah, format atau struktur makalah mata kuliah tidak diatur secara khusus. Pengaturan tentang format ataupun struktur penulisan makalah sepenuhnya diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan. Demikian juga panduan penulisan struktur isi makalah tidak dibuat secara detail, karena adanya keragaman substansi yang ditentukan oleh masing-masing mahasiswa. Mahasiswa diberi kebebasan

melakukan eksplorasi sendiri untuk menunjukkan kemandiriannya.

B. Ketentuan Teknis

Karena makalah kuliah ini juga diharapkan bisa layak diterbitkan di jurnal ilmiah, maka penulisannya disamakan persis dengan ketentuan makalah yang didasarkan pada struktur dan ketentuan teknis pembahasan dan penulisan seperti dijelaskan pada Bab II Makalah Mata Kuliah dan Bab III tentang Artikel Jurnal Ilmiah pada buku pedoman penulisan KTI ini. Isi pembahasan makalah kuliah diserahkan pada arahan dosen terkait.

Ketentuan umum pembahasan dan penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Makalah ditulis dalam **format kertas A4**;
2. Tulisan menggunakan Font **Times New Roman**, ukuran **12pt, spasi 1,5** (untuk teks Latin) dan **Traditional Arabic**, ukuran **16pt, spasi 1** (untuk teks Arab);
3. Catatan/penjelasan tambahan ditulis menggunakan model *footnote* versi ***The Chicago Manual of Style (full note)***;
4. Teknis penulisan *footnote* harus menggunakan Manajemen Referensi **Mendeley atau Zotero**;
5. Total panjang makalah antara 8-15 halaman;
6. Jumlah referensi minimal 25 referensi untuk S.2 dan 35 referensi untuk S.3, dengan 30% di antaranya berasal dari sumber terbitan 10 tahun terakhir.

C. Ketentuan Isi

JUDUL MAKALAH SINGKAT DAN PADAT MAX. 14

KATA Nama Penulis Lengkap, Tanpa Gelar

Nama Lembaga tempat kuliah

Email penulis

Abstrak dalam dua bahasa Arab dan Inggris (**150-200 kata**)

Bagian ini ditulis dalam satu alinea yang merangkumkan isi makalah. Abstrak merupakan ringkasan sebagai bagian yang

penting dari suatu karya penelitian. Abstrak berisi pokok-pokok: (1) permasalahan (2) tujuan pembahasan yang dijelaskan dalam 2-3 kalimat, (3) metode, (4) temuan (5) simpulan. Abstrak tidak perlu kutipan dan rumus statistik. Abstrak harus dapat menjadikan pembaca tahu isinya secara ringkas tentang apa yang dibahas dan sumbangan utama dari kajiannya.

Kata Kunci dalam bahasa Indonesia (**3-5 kata**)

Tulis kata yang menjadi inti pembahasan.

Pendahuluan (800-1.000 kata)

Bagian ini menjadi pengantar ke isi makalah. Biasanya terdiri atas empat alinea. Alinea pertama menjelaskan pernyataan umum, yang dilanjutkan dengan uraian yang semakin rinci, dan akhirnya menunjukkan permasalahan (problem) spesifik. Hal ini menjadi *state of the art* (pernyataan khas yang menjadi acuan/rencana temuan penelitian) yang membatasi kajian dan menunjukkan kesenjangan (gap) pengetahuan terkait tema makalah. Tujuan paragraf ini menarik perhatian pembaca pada topik yang dibahas, menjabarkan sasaran tulisan dan menjelaskan perkembangan pengetahuan dalam tema terkait dengan pembahasan makalah. Paragraf diakhiri dengan persoalan umum yang menjadi perhatian dalam artikel/makalah.

Alinea kedua merupakan kajian pustaka yang mengutip karya tulisan yang menjadi landasan teoretik (bagi riset lapangan) dalam pembahasan makalah. Kutipannya hanya yang terkait langsung dengan topik bahasan dalam makalah, bukan mereview karya yang dikutip. Selanjutnya, alinea ketiga menjelaskan *state of the art* topik makalah, perbedaan dengan tulisan lain dan kontribusi baru makalah yang ditulis.

Alinea keempat menjelaskan cara menemukan hasil penelitian berupa penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan untuk membahas permasalahan sehingga menemukan kesimpulan makalah. Perlu juga dijelaskan sisi pembeda dari metode yang digunakan oleh penelitian sebelumnya.

Pembahasan 1 (1.000 -1.200 kata).

Pembahasan 2 (1.000 -1.200 kata).

Pembahasan 3 (1.000 -1.200 kata).

Catatan:

1. Jangan memberi judul subbab dengan Pembahasan 1, Pembahasan 2 ...
2. Setiap subbab pembahasan diberikan judul yang relevan dengan isi dan tema tersebut.
3. Pembahasan antarsubbab harus disajikan secara seimbang.

Pemaparan hasil dan diskusi/pembahasan dijadikan dalam satu pembahasan dan tidak boleh terjadi pengulangan. Struktur pembahasan ini sangat bebas dengan syarat bisa berfungsi menjelaskan hasil yang diperoleh melalui penggunaan metode yang digunakan. Pembahasan hasil diikuti dengan diskusi yang menguraikan interpretasi atas hasil yang diperoleh dan implikasi dari hasil penelitian. Pembahasan berisi: (1) deskripsi secara teoretis atau uraian tentang fokus permasalahan secara lebih detail berdasarkan rujukan kepustakaan terkait, (2) kritik penulis terhadap teori (atau teori-teori) yang telah dideskripsikan sebelumnya, yang bisa berupa kelebihan, kekurangan, perbandingan, kaitan satu sama lain, dan (3) implikasinya untuk praktik, kehidupan atau pengembangan teori lebih lanjut. Tujuan pembahasan ini untuk memaparkan data yang diperoleh dari penelitian sehingga dapat disimpulkan pandangan mengenai tema/pertanyaan yang dibahas dalam rangka memahami dasar-dasar pengambilan kesimpulan yang ditemukan.

Struktur pembahasan ini merupakan serangkaian data terkait dengan tema/pertanyaan yang dipadukan dengan narasi. Semua data yang disajikan harus mendukung dan terkait langsung dengan pernyataan yang ada dalam bahasan. Penjabaran hasil harus jelas, meyakinkan, berlaku umum dan menjabarkan opini dan argumentasi. Uraianya harus bersifat objektif yang mengilustrasikan temuan sebagai pencerahan baru untuk menjelaskan masalah yang dibahas menuju pada pembentukan kesimpulan sebagai temuan kajian.

Catatan:

Khusus hasil penelitian kuantitatif, pemaparan data dipisah dari pembahasan sehingga sambutan bisa berbeda dari ketentuan tersebut. Penjelasan hasil (data) dan diskusi dalam bab yang terpisah agar terlihat jelas mana yang merupakan fakta dan mana yang opini. Pembahasannya dilakukan dengan cara: (1) membandingkan data model terdahulu dengan data hasil pengukuran dalam penelitian; (2) memperbandingkan beberapa metode; (3) menguraikan apa yang baru dan signifikansi hasil penelitian yang didapat; atau (4) pada topik relevansia, diskusi dapat menjabarkan permasalahan yang dapat diselesaikan. Pembahasan kajian kuantitatif terdiri atas: (1) aspek metode penelitian yang meliputi: teknik pengumpulan dan analisis data, waktu dan tempat penelitian; dan (2) aspek pembahasan dan temuan penelitian terdiri dari deskripsi data yang dikumpulkan, analisis data, dan interpretasi data dengan menggunakan teori yang relevan.

Sistematika pembahasan lengkap seperti **Lampiran 2.a.**

Kesimpulan (150-250 kata).

Kesimpulan bukan ringkasan atau pernyataan ulang tentang masalah penelitian, tetapi jawaban atas pertanyaan sebagai sintesis dari poin-poin penting untuk dasar penelitian

selanjutnya. Redaksinya harus ringkas dan lebih spesifik daripada abstrak, dan tidak mencantumkan kutipan. Kesimpulan hanya berisi temuan yang jumlahnya sama dengan jumlah fokus pembahasan/pertanyaan yang dikaji. Kesimpulan didapatkan dari fakta-fakta yang disajikan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan disajikan bisa berdasar (1) urutan logis dari hal-hal yang saling berkaitan dalam pembahasan, atau (2) berdasarkan urutan pentingnya persoalan yang dibahas. Bila perlu bisa diberikan saran kepada pihak-pihak terkait berdasarkan kesimpulan.

Kepustakaan

Mahasiswa selaku peneliti/penulis bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran kutipan dan penggunaan kepustakaan sebagai sumber tulisannya. Sumber/kepustakaan ini ditentukan sbb:

1. Hanya memuat sumber/kepustakaan yang digunakan sebagai rujukan/dikutip dalam makalah.
2. Minimal 80% kepustakaan merupakan sumber primer.
3. Ditulis oleh ilmuwan bereputasi internasional/berpendidikan minimal doktor.
4. Minimal 30% berupa referensi terbaru terbaru (10 tahun terakhir).
5. Minimal 25% berbahasa asing (bahasa resmi PBB).
6. Minimal 20% berasal dari jurnal ilmiah yang terkait dengan tema.
7. Referensi elektronik yang dibolehkan hanya yang berasal dari e-journal, e-book, website lembaga resmi dan blog Ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/internasional.
8. Penulisannya mengacu ketentuan penulisan kepustakaan pada penulisan tesis/disertasi.

BAB V

ISI PROPOSALTESIS ATAU DISERTASI

Penulisan proposal harus memperhatikan secara saksama isi buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Mahasiswa agar memperhatikan dan mencermati poin-poin yang harus dijelaskan dalam setiap aspek penelitian terkait. Ketentuan lengkap bagian awal, isi dan akhir proposal adalah:

A. Bagian Awal, berisi:

1. Halaman Judul, seperti contoh pada **Lampiran 5.a** atau **5.b**.
2. Halaman Nota Pembimbing Proposal Tesis/Disertasi seperti contoh pada **Lampiran 5.c** atau **5.d**
3. Halaman Pengesahan (setelah diseminarkan), seperti contoh pada **Lampiran 5.e/5.e.1** atau **5.f/5.f.1**.
4. Halaman Pernyataan Keaslian dibubuh meterai 10.000 dan ditandatangani oleh penulis, seperti contoh pada **Lampiran 5.g** atau **5.h**.

Catatan:

Pengesahan, nota pembimbing dan pernyataan keaslian harus menggunakan *template* yang tersedia di website pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung yang ukuran dan format sudah diatur sesuai format dan ukuran buku sehingga tampak indah.

B. Bagian Isi, berisi:

**JUDUL PROPOSAL SINGKAT DAN PADAT MAX. 20
KATA Nama Penulis Lengkap, Tanpa Gelar**

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah bukanlah cerita berangkai dan bukan pula menjelaskan definisi tentang topik penelitian. Bagian ini harus menjelaskan problem akademik sehingga perlu mengkaji/meneliti tema tertentu untuk pengembangan ilmu. Latar belakang harus menguraikan dua hal penting, yaitu:

1. Sebutkan problem penelitian -yang berkaitan langsung dengan masalah/tema yang akan diteliti. Problem merupakan penyimpangan/gap/perbedaan dari teori tentang kondisi yang seharusnya (*das sollen*) dengan kondisi yang senyatanya (*das sein*) terjadi dalam penelitian. Masing-masing didukung dengan data. Problem ini harus dibatasi sebagai wilayah kajian supaya penelitian terfokus. Batasan problem inilah menjadi dasar meneliti fenomena di lokasi penelitian.
2. Pilih dan tegaskan fokus permasalahan yang akan diteliti. Berikan penjelasan singkat tentang alasan pemilihan permasalahan dalam bidang keilmuan yang diteliti yang meliputi dua hal pokok: (a) akibat negatif kalau permasalahan itu tidak diteliti; dan (b) akibat positif kalau hal itu diteliti. Argumen itu bisa diperoleh dari berbagai sumber atau perpaduan antara teori, hasil penelitian terdahulu untuk masalah yang sama, pernyataan tentatif dari orang yang dipandang memiliki otoritas, atau lainnya.

Catatan:

1. Latar belakang harus dipaparkan secara cermat, tajam, sistematis, argumentatif dan ringkas.
2. Isinya -jangan menceritakan rentetan peristiwa/tema penelitian.
3. Deskripsi latar belakang harus betul-betul diorientasikan dan difokuskan pada penyebab yang melatarbelakangi munculnya pertanyaan penelitian.
4. Di bagian akhir latar belakang tidak perlu menuliskan judul tesis atau disertasi
5. Penegasan istilah tidak perlu diberikan pembahasan tersendiri menjadi satu subbab. -Istilah yang memerlukan penjelasan karena kekhususan dan atau kebaruan bisa dijelaskan dalam latar belakang masalah sehingga menarik untuk dibahas. Hal ini juga bisa dijelaskan lebih detail dalam kajian/landasan teori.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian (*research question*) didasarkan pada latar belakang munculnya masalah penelitian, hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan saran pembimbing/promotor atau orang lain yang ahli dalam bidangnya. Pada bagian ini harus disebutkan sejumlah pertanyaan supaya kajiannya terarah dan fokus. Berdasar pertanyaan penelitian ini sebuah penelitian ditentukan kedalaman, keluasan dan kerumitan kajian yang menentukan kualitas tesis atau disertasi.

Pertanyaan ini hanya menanyakan sesuatu yang mau dibahas dan dicari jawabannya sebagai kesimpulan dan temuan/hasil penelitian. Dalam satu pertanyaan hanya memuat satu ide kajian/pembahasan. Pertanyaan yang tidak akan diteliti dan atau tidak menjadi fokus penelitian yang tidak menghasilkan jawaban yang tidak diperlukan/tidak bisa dipertanggungjawabkan. Pertanyaan penelitian ini harus

dinyatakan dengan kalimat pertanyaan yang ditandai dengan tanda tanya (?).

Ada perbedaan karakteristik rumusan masalah sesuai jenis penelitiannya.

1. Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, rumusan masalah ini memungkinkan berubah pada saat pengkajian sumber data penelitian.
2. Dalam penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif atau R&D, rumusan masalah ini bersifat baku (tidak berubah-ubah) yang harus dijadikan dasar pada saat penelitian.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator akademik tentang sesuatu yang hendak dicapai/ditemukan dalam penelitian. Tujuan ini harus sesuai dengan pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang dipilih harus sesuai dengan jenis dan karakteristik penelitian. Pilihlah arah rumusan tujuan sesuai model penelitiannya.

1. Penelitian Kepustakaan. Tujuannya adalah: (1) memperoleh pemahaman makna, atau (2) menemukan teori, bukan menguji teori.
2. Penelitian Kualitatif Lapangan. Tujuannya antara lain: (1) menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, (2) menggambarkan realitas yang kompleks.
3. Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini ditujukan untuk: (1) menunjukkan/menentukan hubungan, pengaruh, atau perbandingan antarvariabel, (2) menguji teori (3) mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.
4. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*). Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara efektif dan adaptabel.

Isi dan jumlah tujuan penelitian harus selaras dan sesuai dengan jumlah dan isi/maksud pertanyaan penelitiannya. Ungkapan/ pernyataan untuk syarat kelulusan -tidak boleh dikemukakan pada bagian ini karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini). Rumusan tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat/kegunaan penelitian.

Adapun manfaat/kegunaan penelitian menjelaskan arti penting penelitian bagi perkembangan ilmu keislaman di masa depan. Manfaat yang perlu dijelaskan pada bagian ini meliputi: manfaat langsung maupun tidak langsung, baik yang bersifat teoretis (keilmuan) maupun praktis (aplikatif). Kegunaan penelitian ini harus sinkron dengan tujuan penelitian. Kegunaan/signifikansi penelitian yang sudah pasti, seperti untuk menambah khazanah kepustakaan, tidak perlu dinyatakan pada bagian ini.

D. Spesifikasi Produk (khusus R&D)

Dalam bagian ini harus dijelaskan gambaran konkret tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk ini harus dijelaskan sesuai objek yang akan diteliti yang dapat digunakan untuk memecahkan problem penelitian. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lain dan jenis objeknya meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

E. Asumsi Pengembangan (khusus R&D)

Jelaskan asumsi yang akan bisa dilakukan guna mengembangkan produk melalui proses penelitian dimaksud. Asumsi dalam pengembangan merupakan pijakan dalam

menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pemberian pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Pada bagian ini perlu diuraikan keterbatasan pengembangan produk dalam proses penelitian yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan tentang keterbatasan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakan dan kondisi pendukung dalam pemanfaatannya.

F. Kajian Pustaka

Semua jenis penelitian harus menjelaskan kajian pustaka. Kajian pustaka sering disebut juga dengan tinjauan pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian referensi yang secara langsung berkaitan dengan topik/tema penelitian yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian tesis atau disertasi. Kajian pustaka tidak hanya mendeskripsikan/ mengulas/ menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan tapi juga mencakup buku, jurnal, atau artikel koran, laporan penelitian yang temanya relevan/sejenis dengan pembahasan tesis atau disertasi.

Setiap tulisan yang dikaji pada bagian ini mendeskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dan benar-benar terfokus dengan tema yang dibahas sebagai dasar penelitian. Deskripsi kajian pustaka harus menuliskan nama penulis, judul tulisan dan isi pokok dinyatakan dalam teks utama. Isi pokok tersebut harus ditunjukkan sumber rujukan secara lengkap dan

detail dalam *footnote*.

Dari kajian pustaka ini dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah hanya menguatkan, apakah menguji kembali, ataukah membantah hasil penelitian/teori yang sudah ada, atau memang betul-betul baru. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya. Di akhir bagian ini harus diberikan kalimat penegas tentang kebaruan penelitian (apa yang baru dan berbeda dari penelitian/kajian yang telah disebutkan dalam kajian pustaka ini).

G. Kerangka/Kajian Teori (khusus penelitian lapangan)

Para ahli berbeda pandangan tentang eksistensi teori dalam penelitian. Kajian penelitian tesis dan disertasi di Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung mengikuti aliran yang memandang bahwa dalam penelitian kepustakaan -tidak harus/tidak perlu didasarkan pada sebuah teori. Dalam tesis atau disertasi penelitian kepustakaan tidak mesti harus dijelaskan kerangka teori di proposal dan deskripsi teori di Bab II. Hal ini disebabkan tujuan penelitian kepustakaan ini tidak untuk menguji teori tapi justru untuk menemukan teori.

Deskripsi teori hanya diperlukan untuk penelitian lapangan. Teori ini berfungsi sebagai pijakan/dasar dalam melaksanakan penelitian guna menjawab beberapa pertanyaan sebagaimana yang sudah dikemukakan dalam pertanyaan penelitian. Teori ini bisa berasal/meminjam teori yang digunakan oleh seorang ahli/ilmuwan dan bisa berupa teori ciptaan sendiri. Teori tersebut dikaji secara kronologis dari yang lama sampai dengan yang mutakhir sehingga bisa diketahui keunggulan teori yang dipilih. Teori apa pun yang digunakan harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan merujuk berbagai macam kamus, ensiklopedia, buku referensi utama dan sesuai dengan fokus kajian dengan menyebutkan sumbernya dalam *footnote*

Teori dalam proposal penelitian lapangan merupakan miniatur dari landasan teori yang diuraikan dalam Bab II isi laporan penelitian (tesis atau disertasi). Karena itu, pemahaman tentang teori ini merupakan hal yang sangat penting dalam merancang sebuah penelitian. Teori dalam penelitian ini harus valid dan autentik sehingga tidak boleh hanya berdasarkan perkiraan/asumsi. Kebutuhan teori dalam tesis atau disertasi sangat ditentukan oleh ruang lingkup pertanyaan penelitian.

Pada bagian ini harus dijelaskan teori (konsep, dasar atau kaidah teoretis) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teori yang dijadikan dasar penelitian ini bisa lebih dari satu teori yang berupa data primer dan data sekunder. Teori tidak boleh kontradiktif satu sama lain. Teori ini harus didukung dengan prinsip dan ilmu bantu yang menjadi pendekatan penelitian yang terkait.

Kajian teori ini tidak cukup hanya menjelaskan makna kata. Penjelasannya harus fokus pada kajian dan tidak terpisah atau terpotong antara deskripsi teori. Semua penjelasan tentang kajian/landasan teori harus sistematis yang menggambarkan sebuah konsep tentang teori yang akan dijadikan dasar meneliti. Atas dasar itulah, sumber data, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data bisa dirancang. Teori ini juga menjadi dasar perumusan kerangka berpikir atau rumusan hipotesis.

H. Kerangka Berpikir/Rumusan Hipotesis (khusus penelitian lapangan, kalau perlu)

Aspek penelitian ini dipergunakan berbeda-beda sesuai jenisnya.

1. Penelitian kepustakaan tidak memerlukan kerangka berpikir maupun hipotesis karena tidak dimaksudkan untuk menguji teori maupun menemukan pola. Penelitian ini hanya mendeskripsikan data untuk ditemukan kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian sebagai temuan yang bisa

- menjadi teori (barunya).
2. Penelitian kualitatif lapangan dan pengembangan (R&D) memerlukan kerangka berpikir, yaitu peta konsep hasil penelitian yang akan diharapkan berdasarkan kajian teori. Kerangka berpikir menjadi pijakan dalam mendeskripsikan data dan menemukan teori berdasarkan data lapangan.
 3. Penelitian kuantitatif memerlukan rumusan hipotesis karena biasanya bersifat analitis yang ditujukan untuk menguji/membuktikan teori. Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:
 - a. Hipotesis Penelitian digunakan dalam penelitian populasi tanpa sampel. Contoh: ada hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar fiqh siswa
 - b. Hipotesis Statistik digunakan dalam penelitian sampel. Contoh: ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar fiqh siswa (Hipotesis dalam penelitian sampel pernyataannya tidak hanya ada hubungan tapi harus ditegaskan ada/tidaknya signifikansi hubungan itu).

Catatan:

Hipotesis harus dinyatakan dengan:

1. Kalimat pernyataan, bukan dengan kalimat pertanyaan, suruhan, saran atau harapan.
2. Tidak menggunakan kata/lafal —diduga.
3. Sudah mengarah pada kecenderungan rumusan masalah, seperti: adanya perbedaan, pengaruh atau hubungan antara variabel terkait.
4. Jumlah hipotesis sama dengan rumusan masalah.

I. Metode Penelitian

Bagian ini diberi judul metode penelitian, bukan metodologi. Alasannya karena yang diperlukan penjelasannya adalah penerapan metode/cara untuk melaksanakan penelitian guna membahas dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai kesimpulan. Uraian bagian ini bersifat praktis, aplikatif, operasional dan argumentatif sehingga harus didukung oleh pendapat para ahli dengan menyebutkan sumbernya. Penjelasan teoritis dan definitif seperti dalam metodologi penelitian -tidak diperlukan dalam bagian ini.

Dalam metode penelitian harus dijelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Mahasiswa harus sudah memahami buku metodologi penelitian secara lebih saksama dan detail untuk diaplikasikan penggunaannya dalam membahas penelitian sesuai karakteristik penelitiannya. Semua penjelasan metode penelitian ini harus aplikatif/praktis dalam pelaksanaan penelitian secara riil. Komponen metode (jenis, pendekatan, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, analisis data) yang tidak secara riil digunakan tidak boleh disebutkan pada bagian ini. Di bagian inilah juga menjadi penentu kedalaman dan keluasan kajian yang membedakan tesis atau disertasi.

Setiap jenis penelitian memiliki perbedaan spesifik tentang karakteristik metodenya.

1. Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian kepustakaan, isi metode penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian dan alasan penggunaannya. Jenis penelitian kepustakaan/literatur bisa berupa kajian: (a) Kitab Suci (Al-Qur'an atau Hadis); (b) Buku ilmiah dan Peraturan Perundang-undangan, serta (c) Tokoh bidang keilmuan tertentu, atau literatur lainnya. Alasan

menggunakan penelitian kepustakaan sesuai jenis penelitian kualitatif biasanya adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna dari sumber tertulis. Alasan lain yang lebih pasti adalah karena penelitian kepustakaan ditujukan untuk memahami masalah secara mendalam guna menemukan pola, hipotesis atau teori.

Pada bagian ini perlu dijelaskan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai cara pandang untuk mendukung penelitian. Di antara jenis pendekatan penelitian ini adalah: filosofis, historis, psikologis, sosiologis, antropologis, atau lainnya. Tesis harus menggunakan minimal dua jenis pendekatan penelitian sedangkan disertasi minimal menggunakan tiga pendekatan penelitian. Dengan pendekatan yang bermacam-macam itu diharapkan dapat mendapatkan hubungan pemahaman yang mendalam dan luas sehingga membentuk temuan penelitian sebagai teori yang lebih valid dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

- b. Sumber Data. Sumber data kepustakaan adalah semua buku yang relevan dengan tema atau permasalahan. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: (1) sumber primer adalah semua bahan tertulis yang berasal langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji; (2) Sumber sekunder dimaksudkan sebagai bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji. Sebutkan masing-masing sumber data tersebut yang berupa buku-buku yang akan dikaji dalam penelitian kepustakaan ini.
- c. Fokus Penelitian. Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis data yang dibutuhkan dan harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Tujuannya agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.
- d. Pengumpulan Data. Pada bagian ini setidaknya harus

- dijelaskan: (a) Jenis teknik pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi. Proses ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini (*e-book*, *e-jurnal*, internet). Khusus untuk studi/penelitian tokoh, pengumpulan data bisa juga menggunakan teknik wawancara (kalau memungkinkan). (b) penjelasan data yang akan dicari/diperoleh. (c) Fungsi atau manfaat data penelitian yang akan dicari itu untuk keperluan analisis. Penjelasan ketiga komponen pengumpulan data ini bersifat naratif (tidak menggunakan poin-poin angka atau huruf supaya tidak tampak seperti *outline*).
- e. Teknik Analisis Data. Penjelasan pada bagian ini adalah jenis analisis data penelitian dan alasan penggunaannya. Data dokumentatif dalam penelitian kepustakaan ini berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat. Karena itu, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran-penafsiran objektif, yaitu berupa telaah mendalam atas data yang dikaji. Data penelitian diuraikan dengan analisis isi (*content analysis*), analisis deskriptif (*descriptive analysis*) *inter-text analysis* (analisis antarteks) atau jenis analisis lain yang relevan dengan fokus penelitiannya. Khusus untuk kajian ayat Al-Qur'an analisisnya bisa menggunakan model tafsir tahlili, tafsir ijmal, tafsir muqaran, dan tafsir maudu'i serta jenis baru dalam kajian tafsir kontemporer yang menggunakan hemeneutika. Analisis ini bisa disertai dengan tabel, bagan atau lainnya yang memperjelas pembahasan. Secara lebih khusus dan detail penjelasan tentang jenis dan cara menggunakan teknis analisis tersebut, mahasiswa harus merujuk pada buku metodologi penelitian terkait sesuai jenis penelitiannya.

2. Penelitian Kualitatif Lapangan

Dalam penelitian kualitatif lapangan, komponen metode yang harus diuraikan ini adalah:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian dan alasan penggunaannya yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Jenis penelitian lapangan meliputi: kasus, situs dan eksperimen/laboratoris. Pada bagian ini perlu dijelaskan pula pendekatan penelitian yang digunakan sebagai cara pandang untuk mendukung penelitian. Di antara jenis pendekatan penelitian ini adalah: filosofis, historis, psikologis, sosiologis, antropologis, atau lainnya. Tesis harus menggunakan minimal dua jenis pendekatan penelitian sedangkan disertasi minimal menggunakan tiga pendekatan penelitian. Dengan pendekatan yang bermacam-macam itu diharapkan dapat mendapatkan hubungan pemahaman yang mendalam dan luas sehingga membentuk temuan penelitian sebagai teori yang valid dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.
- b. Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian yang menjadi objek penelitian harus disebutkan secara jelas. Lembaga yang menjadi tempat penelitian ini harus dijelaskan identitas/profilnya secara singkat disertai uraian tentang: (1) profil singkat tempat penelitian hanya yang terkait langsung dengan tema kajian kelayakan lembaga untuk diteliti dan kecocokannya dengan tema; (2) alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian. Waktu penelitian juga disebutkan jangka periode waktunya sampai dengan berapa lama (dalam hitungan bulan, atau tahun), dan dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan (dalam lampiran).
- c. Sumber Data. Sumber data penelitian lapangan adalah orang atau lembaga yang diteliti. Sumber data itu berbeda-beda sesuai jenis penelitiannya yang turut menentukan keluasan dan kedalaman kajian tesis atau disertasi. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu: (1) sumber primer adalah semua bahan yang berasal langsung dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji; (2) Sumber sekunder dimaksudkan sebagai bahan-bahan

yang berasal tidak langsung dari sumber pertama yang membahas masalah yang dikaji.

- d. Fokus Penelitian. Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis data yang dibutuhkan itu diperoleh dari sumber data yang tepat agar data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.
- e. Pengumpulan Data. Dalam mendeskripsikan proses pengumpulan data harus dijelaskan mengenai: (a) jenis data, (b) sumber data, dan (c) teknik pengumpulan data. Ketiga hal ini harus dijelaskan secara rinci dan detail. Penjelasan pengumpulan data ini sebaiknya secara naratif (tidak menggunakan poin-poin angka atau huruf sehingga tidak tampak seperti bagan).
- f. Uji Keabsahan Data. Bagian ini harus menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai. Di antara jenis tekniknya adalah: (1) perpanjangan observasi; (2) triangulasi (sumber data, teknik pengumpulan data dan waktu penelitian); (3) pengecekan anggota atau diskusi teman sejawat; (4) pengecekan kecukupan referensi, (5) analisis kasus negatif dan konfirmasi dengan ahli lain; (6) *member check* (pengecekan anggota). Penggunaan uji keabsahan data ini sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kalau dipandang cukup dengan dua atau tiga uji keabsahan, maka sudah cukup.
- g. Teknik Analisis Data. Penjelasan pada bagian ini adalah jenis analisis data dan alasan penggunaannya. Data penelitian kualitatif tidak berupa angka tetapi berupa fakta yang dinyatakan dengan kalimat sebagai sebuah nilai atau kualitas. Karena itu, pembahasan dan analisisnya mengutamakan penafsiran-penafsiran objektif, yaitu berupa telaah mendalam atas suatu masalah yang dipandu oleh konsep-konsep dan teori yang objektif. Meskipun demikian, bila ada data angka (kuantitatif) atau analisis statistik tetap berfungsi dan berguna sebagai pelengkap

data serta analisis kualitatif tersebut. Analisis data kualitatif tergantung jenis penelitiannya. Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif (namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif). Analisis deskriptif dapat berupa deskripsi dalam bentuk tabel-tabel, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Secara lebih khusus dan detail penjelasan tentang jenis dan cara menggunakannya, mahasiswa harus merujuk pada buku metodologi penelitian terkait sesuai jenis penelitiannya yang menjadi penentu kualitas tesis atau disertasi.

3. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif mencakup komponen dan metode yang harus diuraikan dalam bagian ini adalah:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis penelitian yang didasarkan pada pertanyaan penelitian. Jenis penelitian kuantitatif bisa berupa deskriptif/ asosiatif/komparatif. Alasan jenis penelitian ini juga harus dijelaskan berdasarkan pertanyaan penelitiannya. Jenis penelitian inilah yang menentukan metode penelitian selanjutnya sehingga diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Tempat dan Waktu Penelitian. Tempat penelitian yang menjadi objek penelitian harus disebutkan secara jelas. Lembaga yang menjadi tempat penelitian ini harus dijelaskan identitas/profilnya secara singkat disertai uraian tentang: (1) profil singkat tempat penelitian hanya yang terkait langsung dengan tema kajian kelayakan lembaga untuk diteliti dan kecocokannya dengan tema; (2) alasan akademik pemilihan tempat/lokasi penelitian. Waktu penelitian juga disebutkan jangka periode waktunya sampai dengan berapa lama (dalam hitungan bulan, atau tahun), dan dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan (dalam lampiran).
- c. Populasi/Sampel Penelitian. Tegaskan sasaran/objek penelitian itu berupa populasi atau sampel. Kalau objeknya

populasi, maka harus ditegaskan sasaran populasi yang dimaksud. Apabila sasarannya sampel, maka harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel; setelah itu baru dijelaskan sampel yang menjadi objek penelitiannya dan cara pengambilan sampel berdasarkan teori untuk digunakan dalam menentukan ukuran sampel. Selanjutnya tentukan dan jelaskan teknik yang sesuai dalam pengambilan sampel. Berikan penjelasan alasan mengapa teknik tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

- d. Variabel dan Indikator Penelitian. Variabel dan indikator merupakan salah satu karakteristik utama penelitian kuantitatif. Aspek ini menjadi kedalaman, keluasan dan kerumitan penelitian yang menentukan kualitas tesis atau disertasi. Deskripsi tentang variabel dan indikator variabel penelitian didasarkan pada rumusan hipotesisnya, baik dari segi jenis maupun jumlahnya. Variabel-variabel inilah yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Adapun indikator masing-masing variabel ditentukan oleh aspek/hal yang ingin diteliti. Biasanya satu variabel terdiri dari 3-5 indikator. Dari indikator inilah yang harus dijabarkan dalam instrumen penelitian sebagai dasar pengambilan data.
- e. Pengumpulan Data Penelitian. Dalam mendeskripsikan proses pengumpulan data harus dijelaskan mengenai: (a) jenis data, (b) sumber data, (c) teknik pengumpulan data, dan (d) uji coba instrumen. Keempat hal ini harus dijelaskan secara rinci dan detail. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang biasa digunakan antara lain:
 - 1) Angket. Penyusun angket/peneliti harus memperhatikan indikator yang dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Dari kisi-kisi itulah disusun butir-butir pernyataan. Kalau menggunakan teknik angket, jumlah pertanyaannya harus disesuaikan dan dijabarkan dari kisi-kisi: variabel, subvariabel, indikator, subindikator

- dan nomor instrumen. Dari jawaban atas pertanyaan inilah dapat diperoleh data penelitian.
- 2) Tes. Dalam instrumen ini harus dijelaskan jenis tes, skala pengukuran, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas tesnya.
 - 3) Wawancara. Hal-hal yang harus dijelaskan pada bagian ini adalah: –siapa yang diwawancarai, –bagaimana cara melakukan wawancara, dan –untuk apa data hasil wawancara itu digunakan.
 - 4) Observasi. Pada bagian ini harus dijelaskan -apa yang diobservasi, -bagaimana cara melakukan observasi, dan -untuk apa data hasil observasi itu digunakan.
 - 5) Dokumentasi. Bagian ini harus menjelaskan: -apa dokumen yang akan dipelajari/dikaji, -bagaimana cara mempelajari/ mengkaji dokumen, dan -untuk apa data hasil kajian dokumen itu digunakan.
 - 6) Instrumen Terstandar. Teknik ini diperoleh dengan meminjam ciptaan dari orang ahli. Dalam bagian ini harus dijelaskan -apa yang akan diambil datanya, -bagaimana cara mengambil data, dan -untuk apa data tersebut digunakan. Dalam bagian ini juga perlu dijelaskan tahapan proses pengumpulan data penelitian itu dilakukan, tahap persiapan, dan pelaksanaan.
- f. Teknik Analisis Data. Data yang diperoleh untuk digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif atau data kualitatif yang sudah dikuantifikasikan. Data itu umumnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Teknik analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.
- Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, standar deviasi, median dan modus dari setiap variabel penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi

frekuensi skor masing-masing variabel penelitian dan divisualisasikan dalam grafik, histogram, polygon, pie, dll. Adapun analisis statistik inferensial/induktif/matematik digunakan untuk menyimpulkan populasi berdasarkan sampel digunakan untuk pengujian hipotesis dan kepentingan generalisasi penelitian, misalnya jika peneliti melakukan penelitian yang melibatkan tiga variabel. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi dan teknik analisis korelasi sederhana sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dan teknik analisis korelasi ganda. Analisis data ini tergantung hipotesis yang didasarkan pada jenis data dan jenis penelitian serta tingkat kedalaman tesis atau disertasi. Perhitungan analisis ini disarankan menggunakan program komputer terkait.

4. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*)

- a. Model Pengembangan. Tentukan model yang akan dikembangkan dengan mengacu teori yang digunakan sesuai wilayah keilmuan yang dikembangkan. Model dan wilayah keilmuan yang dikembangkan supaya dipilih dari bidang kajian yang terkait.
- b. Prosedur Pengembangan. Kegiatannya ada tiga, yaitu:
 - 1) Studi Pendahuluan. Langkah awal ini menjadi acuan dalam perumusan masalah dan penajaman fokus penelitian, pemantapan teori, dan pemahaman kondisi empirik di lapangan. Studi pendahuluan dilakukan dalam bentuk studi pustaka dan survei kondisi empirik tentang masalah penelitian. Kedua kegiatan tersebut bisa dilakukan secara simultan atau linier (berurutan). Hasil kegiatan ini menjadi modal untuk memilih dan menentukan model, strategi, media, atau tindakan tindakan inovatif guna mengembangkan prototipenya.
 - 2) Pengembangan Prototipe. Prototipe ini sangat variatif tergantung dari model, strategi, media, atau tindakan-tindakan inovatif yang dipilih. Prototipe ini

bisa dibuat sendiri atau memodifikasi produk yang sudah ada sehingga diperoleh draf (rancangan) prototipe model baru yang siap diujikan di lapangan. Syarat pengembangan ini ada tiga, yaitu:

- a) Menggunakan prosedur baku operasional sesuai model, strategi, media, atau tindakan inovatif.
- b) Kalau jenisnya modifikasi, produk yang dimodifikasi harus terlebih dijelaskan sehingga tindakan modifikasi diketahui dengan jelas.
- c) Prototipe hasil pengembangan harus dikonsultasikan kepada ahlinya.

Target dalam tahap ini adalah diperolehnya draf prototipe hipotetik baru yang siap diujikan di lapangan.

- 3) Uji Lapangan. Uji ini dilakukan dalam tiga tahap secara berurutan.
 - a. Uji lapangan awal (*preliminary field test*) untuk memperoleh bukti-bukti empirik tentang kelayakan prosedur kerja model (subjek dan aspeknya) secara terbatas. Caranya adalah mencobakan produk awal kepada responden dengan langkah-langkah: draf awal, implementasi, evaluasi, dan revisi. Semua kejadian (proses dan hasil) dicatat untuk perbaikan prototipe model sebelum tahapan uji berikutnya.
 - b. Uji lapangan utama (*main field test*) untuk mengetahui kelayakan pelaksanaan model dan kemajuanya. Caranya dengan menggunakan desain eksperimen dengan melibatkan kelompok kontrol sebagai pembanding atas kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*). Uji tahap ini dapat diulang sesuai kebutuhan. Hasilnya menjadi dasar merevisi prototipe model sebelum tahapan uji berikutnya.
 - c. Uji lapangan operasional (*operational field test*) untuk mengetahui tingkat efektivitas model. Caranya adalah eksperimen dengan tes awal dan tes akhir. Hasil uji ini dianalisis nilai efektivitasnya dengan teknik analisis uji t atau uji F.

- 4) Diseminasi dan Sosialisasi. Tahap ini ditujukan untuk menyebarkan produk yang dikembangkan supaya bisa dipakai masyarakat luas. Inti kegiatan pada tahap ini adalah melakukan sosialisasi produk hasil pengembangan. Hal ini bisa dilakukan dengan melakukan presentasi hasil penelitian dalam forum ilmiah atau sosialisasi melalui jurnal ilmiah.
- c. Subjek Penelitian. Subjek penelitian adalah semua pihak yang akan diungkap dan dinilai kinerjanya dalam situasi penelitian. Dari subjek ini dapat diperoleh informasi sesuai tujuan penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber data. Pemilihan subjek penelitian ditentukan oleh ruang lingkup kajian dan rencana wilayah diseminasi produk. Subjek penelitian dapat berupa populasi dan sampel. Penentuan sampel ditentukan oleh karakteristik model penelitian sesuai dimensi kegiatan pengembangan. Kegiatan harus dilakukan secara hati-hati agar risiko yang terjadi minimal. Pola pengembangannya juga harus dimulai dari lingkup yang terbatas menuju kepada yang lebih luas. Penentuan sampel menggunakan teknik *multistage* (bertahap), yaitu: tahap uji coba awal, tahap uji coba utama, dan uji coba operasional. Sampel pada uji operasional harus representatif karena diharapkan hasilnya benar-benar bisa diimplementasikan dalam kondisi nyata di lapangan.
- d. Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian harus memenuhi nilai validitas dan reliabilitas sesuai persyaratan sesuai karakteristik variabel yang diteliti dan tujuan penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian —harus hanya yang terkait langsung dan mendukung dalam menjawab pertanyaan penelitian. Teknik yang bisa digunakan antara lain: tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti diuraikan pada pengumpulan data penelitian kuantitatif. Penentuan teknik pengumpulan data yang dipakai sangat tergantung pada jenis dan karakteristik data yang

dibutuhkan.

- e. Teknik Analisis Data. Penelitian ini bisa menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Pemilihan teknik analisis data ini sangat tergantung pada jenis data dan tujuan penelitiannya.

Teknik analisis data kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu: (1) teknik kualitatif hanya mendeskripsikan fenomena atau fakta saja tanpa memberi makna atas fenomena tersebut, (2) teknik kualitatif yang bertujuan memaknai fenomena atau fakta secara mendalam.

Adapun teknik analisis data kuantitatif yang menggunakan statistika sebagai instrumennya dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) analisis data kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif, dan (2) analisis data kuantitatif dengan statistik inferensial.

Catatan:

Penelitian tesis/disertasi memungkinkan menggunakan jenis metode lain sesuai jenis dan karakteristiknya.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan -hanya diperlukan untuk penelitian jenis kepustakaan dan kualitatif (lapangan). Jenis penelitian lain tidak perlu aspek ini karena substansi isi/judul bab/subbabnya sama. Subbab ini diberi nama sistematika pembahasan karena menjelaskan struktur isi pembahasan/ kajian tesis atau disertasi dan bukan menjelaskan struktur yang terkait penulisan.

Penjelasan bagian ini tidak cukup hanya menuliskan poin-poin bab dan subbab masing-masing tetapi harus disertai penjelasan alasan dan urutan logis mengapa subbab itu diperlukan untuk dibahas sesuai urutan pada bab yang

bersangkutan.

Deskripsi tentang sistematika pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dengan poin-poin yang berupa angka/huruf (*numbering*) sementara sistematika pembahasan diuraikan secara naratif (uraian dengan kata/lafal yang membentuk kalimat). Sistematika pembahasan ini hanya menjelaskan isi utama kajian tesis atau disertasi (batang tubuh), yaitu bab pertama sampai dengan bab terakhir (yang biasanya sampai bab kelima). Kelengkapan bagian awal dan akhir tidak perlu dijelaskan di bagian ini.

Setelah sistematika pembahasan (untuk penelitian kepustakaan dan kualitatif), pada bagian akhir proposal diberikan penjelasan tempat dan tanggal dibuatnya proposal yang ditandatangani oleh mahasiswa calon peneliti, seperti contoh pada **Lampiran 5.i–5.I** (Pilih dan ikuti format sesuai model penelitiannya).

K. Bagian Akhir

Pada bagian akhir proposal tesis atau disertasi berisi kepustakaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Hanya berisi daftar semua sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan proposal tesis atau disertasi.
- b. Minimal 50 literatur untuk proposal tesis sedangkan 75 literatur untuk proposal disertasi (untuk penelitian kepustakaan harus lebih dari itu).
- c. Minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
- d. Minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
- e. Minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);
- f. Minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terkait dengan tema.
- g. Referensi elektronik yang dibolehkan hanya yang berasal

dari e-journal, e-book, website lembaga resmi dan blog ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/internasional.

- h. Penulisannya didasarkan pada ***The Chicago Manual of Style (full note)*** yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Manager seperti dijelaskan pada Bab VIII Teknik Notasi Ilmiah.
- i. Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.
- j. Kepustakaan ini ditulis berdasarkan tiga jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.

Contoh penulisan kepustakaan seperti pada **Lampiran 5.m**.

BAB VI

ISI TESIS ATAU DISERTASI

Pembahasan tesis atau disertasi sudah lebih komprehensif daripada makalah/paper. Kajiannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama (batang tubuh), dan bagian akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal tesis atau disertasi terdiri atas beberapa halaman yang berupa:

1. Sampul. Bagian ini memuat lima kategori isi:
 - a. Judul tesis atau disertasi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing.
 - b. Jenis tulisan dan fungsinya.
 - c. Logo UIN Jurai Siwo Lampung
 - d. Identitas penulis
 - e. Identitas lembaga dan tahun penulisannya.

Catatan:

- a. Format sampul dan tata letak (lay-out) penulisannya bisa dilihat pada **Lampiran 6.a** atau **6.b**. Untuk ketentuan huruf yang digunakan harus disesuaikan dengan teknik penulisannya pada bab IV panduan ini.
- b. Bagian samping (sering disebut punggung sampul) diberi tulisan dalam lima kategori seperti pada **Lampiran 6.c** atau **6.d**.

2. Halaman Judul Tesis atau disertasi. Halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih.
3. Pengesahan. Halaman ini harus memuat kop surat

Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister atau gelar doktor. Redaksi teks harus sesuai dengan contoh dengan perubahan identitas penulis, judul tesis atau disertasi dan nama pengujinya. Contohnya seperti pada **Lampiran 6.e** atau **6.f**.

Catatan:

- a. Apabila tesis atau disertasi harus dilaksanakan ujian ulang, maka format persetujuannya seperti **Lampiran 6.g** atau **6.h**.
- b. Khusus disertasi sebelum ujian pendahuluan/tertutup, hasil penelitiannya harus diseminarkan lebih dahulu yang pengesahan atau persetujuannya seperti **Lampiran 6.i** (persetujuan ujian disertasi tertutup), **6.j** (persetujuan seminar hasil penelitian) dan **6.k** (pengesahan seminar hasil penelitian).

4. Nota Pembimbing. Halaman ini merupakan surat pribadi pembimbing tesis atau promotor/ko-promotor disertasi yang ditujukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung yang menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud itu telah diberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diajukan kepada pascasarjana untuk diujikan. Redaksi teks harus sesuai dengan contoh dengan -perubahan identitas penulis seperti pada **Lampiran 6.l** atau **6.m**.
5. Pernyataan Keaslian Naskah. Halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah tesis atau disertasi yang ditulis atau disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas

meterai 10.000. Redaksi teks harus sesuai contoh dengan perubahan identitas terkait seperti pada **Lampiran 6.n** atau **6.o**.

6. Abstrak. Abstrak merupakan uraian singkat tapi lengkap. Abstrak ditulis dalam dua alinea. Alinea pertama berisi: latar belakang, pertanyaan penelitian dan metode penelitian; alinea kedua menjelaskan: temuan teori baru/kesimpulan dan kontribusinya bagi keilmuan. Isi abstrak ditulis antara 225 – 250 kata dengan jarak satu spasi (cukup satu halaman model buku). Abstrak ditulis dalam bahasa Arab dan Inggris. Pada bagian atas abstrak dituliskan judul, nama mahasiswa dan NIM. Contohnya bisa dilihat pada **Lampiran 6.p**.
7. Transliterasi. (Hanya digunakan bila naskah menggunakan istilah Arab yang ditulis dengan huruf Latin). Teks Arab yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 seperti pada **Lampiran 6.q** (cukup satu lembar). Cara penulisannya dijelaskan seperti **Lampiran 6.r**.
8. Kata Pengantar. Isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah tesis atau disertasi kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis pada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisannya.
9. Daftar Isi. Bagian ini memuat *outline* tentang isi tesis atau disertasi secara menyeluruh (termasuk bagian awal dan akhir) sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat semua bab atau subbab beserta nomor halamannya. Isi masing-masing jenis penelitian terdapat sedikit perbedaan. Format penulisan bisa dilihat dalam contoh pada **lampiran 6.s – 6.v**.
10. Daftar Tabel (jika ada). Jika dalam tesis atau disertasi terdapat sejumlah (lebih dari satu) tabel, maka harus

dibuat daftar tabel. Cara penulisannya seperti contoh dalam **lampiran 6.w**.

11. Daftar Gambar (jika ada). Tesis atau disertasi yang memuat gambar lebih dari satu harus dibuat daftar gambar. Kalau hanya satu tabel, maka tidak perlu dibuat daftar tabel. Cara penulisannya seperti contoh pada **lampiran 6.x**.
12. Daftar Singkatan (jika ada). Jika dalam tesis atau disertasi terdapat singkatan-singkatan khusus yang terkait dengan kajian dan jumlahnya banyak, maka harus dibuat daftar singkatan. Kalau jumlah singkatan itu sedikit, maka daftar singkatan tidak perlu dibuat. Cara penulisannya seperti contoh pada **lampiran 6.y**.

B. Bagian Utama

Bagian utama tesis atau disertasi ini yang menentukan kualitasnya. Kualitas tesis atau disertasi –tidak ditentukan oleh ketebalan atau jumlah halaman tetapi ditentukan oleh isi dan teknik menulis yang benar. Aspek isi meliputi: tingkat keilmiahinan, keluasan dan kedalaman kajian yang ditentukan oleh setiap aspek penelitian yang didukung oleh data dan analisis yang tepat dan tajam. Adapun aspek teknis meliputi: penggunaan bahasa yang baik dan benar, sistematis dan koheren dan tulisannya tanpa kesalahan (*zero mistake*) serta ketepatan tanda baca. Lebih baik tulisan cukup memenuhi standar minimal jumlah halaman dan memenuhi standar ilmiah daripada tebal tapi tidak memenuhi standar ilmiah. Ketebalan proporsi naskah ditentukan seperti pada format naskah tesis dan disertasi seperti **Lampiran 6.z** atau **6.a.1**. Cara mengecek dan memperbaiki kesalahan ejaan supaya memperhatikan petunjuk **Lampiran 6.b.1**.

Laporan penelitian biasanya ditulis dalam lima bab. Akan tetapi laporan penelitian/tesis atau disertasi ini juga memungkinkan berisi enam atau tujuh bab, tergantung keluasan dan kedalaman pembahasan penelitian.

1. Bab Pertama. Bab ini diberi judul pendahuluan. Isinya

hampir sama dengan proposal yang menguraikan hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Perbedaannya, kalau proposal merupakan rancangan/rencana tentang kegiatan sedangkan pada laporan bab pertama ini menjelaskan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Kata-kata futuristik, seperti: akan, diharapkan, nantinya, dan sebagainya dalam proposal harus diubah/disesuaikan untuk keperluan laporan penelitian/tesis atau disertasi sehingga kalimatnya menunjukkan kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, struktur isi bab pertama ini hampir sama dengan proposal. Isi bab pertama ini berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif atau pengembangan. Isi/subbab dalam bab pertama dalam masing-masing penelitian berbeda beda seperti contoh daftar isi tesis atau disertasi.

2. Bab Kedua. Isi bab kedua ini dibedakan antarjenis penelitian. Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung mengikuti mazhab bahwa dalam penelitian kepustakaan tidak perlu memerlukan teori sebagai dasar penelitian karena tujuan penelitian ini tidak untuk menguji teori tapi justru untuk menemukan teori. Bab II dalam tesis/disertasi penelitian kepustakaan langsung profil objek yang diteliti sehingga judul/nama babnya bukan landasan teori melainkan judul yang mencerminkan isi bab. Isi bab kedua penelitian kepustakaan tergantung jenis objek penelitiannya:
 - a. Kajian teks/kitab suci. Judul bab kedua dan isinya berupa ayat-ayat yang dikaji secara detail sesuai kebutuhan riil penelitian yang menjadi pijakan pembahasan tema tesis/disertasi.
 - b. Kajian buku dan perundang-undangan. Pembahasan bab kedua harus mendeskripsikan buku teks yang dikaji dan keunggulannya. Isi bab ini minimal memuat profil buku, profil penulis dan latar belakang penulisan buku. Untuk kajian perundang-undangan harap diselaraskan redaksi judul subbabnya.
 - c. Kajian tokoh. Bab kedua pada kajian ini menjelaskan

profil tokoh, latar belakang pendidikan, karya tulis dan perkembangan pemikirannya (dalam studi Islam).

Sementara dalam penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif atau pengembangan), bab keduanya berisi landasan teori. Pembahasannya merupakan penjabaran dari kerangka/kajian teori yang diuraikan dalam proposal sehingga lebih detail, komprehensif dan mendalam. Penjelasan yang tidak berkaitan langsung (terlalu umum atau yang tidak relevan) tidak boleh dituliskan di bagian ini karena hal itu akan mengaburkan teori yang menjadi pijakan penelitian. Penjelasan isi masing-masing subbab harus menggambarkan pembahasan sebagai satu kesatuan uraian dan tidak terpisah. Penjelasan tentang teori (konsep, dasar atau kaidah) harus relevan dengan masalah yang diteliti. Teori penelitian ini bisa lebih dari satu teori namun tidak boleh kontradiktif satu sama lain. Teori ini harus didukung dengan prinsip dan ilmu bantu yang menjadi pendekatan penelitian yang terkait. Semua penjelasan tentang kajian/landasan teori harus sistematis yang menggambarkan hubungan antarkata, antaralinea dan antar subbab sebagai sebuah konsep tentang teori. Atas dasar itulah, sumber data, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data bisa dirancang. Teori ini juga menjadi dasar perumusan kerangka berpikir atau rumusan hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif dan pengembangan bab kedua ini diberi judul –landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Berbeda dengan itu, dalam penelitian kualitatif (lapangan) karena ditujukan untuk memaparkan realitas yang kompleks menuntut teori juga kompleks sehingga harus dijelaskan lebih detail. Agar teorinya mudah dipahami maka bab kedua dan sub-subbabnya diberi judul yang mencerminkan isi pembahasannya; judul bab kedua —bukan landasan teori.

3. Bab Ketiga. Isi bab ketiga juga dibedakan antara penelitian kepustakaan dan kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, biasanya bab ketiga sudah langsung menguraikan data dan analisisnya yang dipaparkan secara simultan. Pemaparannya harus jelas, mendalam, tuntas dan sistematis yang didukung dengan argumen terkait untuk menjelaskan pertanyaan penelitian yang pertama dan menjadi dasar merumuskan kesimpulan sebagai temuan penelitian pertama. Karena itu, redaksi

Catatan:

Dalam penelitian kualitatif lapangan yang kompleks yang menuntut penjelasan teori yang mendalam memungkinkan bab ketiga masih membahas teori sehingga pembahasan data dan analisisnya baru mulai bab keempat.

judul bab dan subbab-subbab ini harus disesuaikan dengan isinya.

Sementara dalam tesis atau disertasi penelitian kuantitatif dan pengembangan, bab ketiga ini membahas metode yang digunakan untuk mengkaji masalah penelitian sehingga diberi judul metode penelitian. Adapun subbabnya diberi judul sesuai aspek-aspek penelitian yang diperlukan seperti dalam proposal tetapi lebih detail dan komprehensif.

4. Bab Keempat. Semua jenis penelitian dalam bab ini sudah harus menjelaskan hasil penelitian, berupa data penelitian maupun analisisnya. Paparan bab ini pun ada perbedaan dari jenis penelitian yang ada. Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, bab keempat merupakan paparan lanjutan tentang data sekaligus analisisnya. Pemaparannya harus jelas, mendalam, tuntas dan sistematis. Setiap data dan analisis dijelaskan secara simultan yang didukung dengan argumen terkait untuk menjelaskan fokus/pertanyaan penelitian kedua dan menjadi dasar merumuskan kesimpulan sebagai temuan penelitian kedua. Karena itu, setiap subbab di bab keempat jenis penelitian ini diberi judul yang juga mencerminkan data dan

analisisnya.

Catatan:

Bila pertanyaan penelitian kepustakaan/kualitatif ada tiga, maka pertanyaan ketiga menjadi pijakan pembahasan bab kelima. Begitu seterusnya. Hal ini menjadi indikator kedalaman dan keluasan pembahasan tesis atau disertasi. Konsekuensinya, penutup (kesimpulan dan saran) ditempatkan di bab selanjutnya (keenam) atau terakhir.

Berbeda dengan itu, dalam penelitian kuantitatif, deskripsi data dan analisisnya biasanya dipisah. Bab ini diberi judul deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian tesis dan disertasi harus detail sehingga subbabnya mencakup deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Untuk pembahasan dalam penelitian pengembangan perlu disesuaikan dengan karakteristiknya.

5. Bab Kelima (Terakhir). Bab ini merupakan bagian akhir dari isi penelitian sehingga diberi judul penutup. Bab penutup dalam semua jenis penelitian adalah sama. Isi bagian ini terbagi menjadi dua yang menjadi subbabnya, yaitu:
 - a. Kesimpulan. Bagian ini menjelaskan temuan penelitian yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab pendahuluan. Isinya harus sesuai atau sejalan dengan substansi, arah dan maksud serta jumlah pertanyaan penelitian, tujuan dan analisis data penelitiannya. Rumusan kesimpulan ini harus sinkron antara penjelasan dalam bab pertama, kedua, ketiga, dan keempat (serta kelima atau keenam).
 - b. Saran. Saran sebagai kontribusi bagi keilmuan terkait harus cocok dengan kesimpulan atau temuan penelitian. Uraian tentang saran ini harus disertai argumentasi atau alasan penulis/peneliti memberikan saran dalam kajian ini.

Lebih dari itu, bila memungkinkan dalam bagian saran ini dijelaskan jalan keluar dari saran tersebut. Saran ini dapat bersifat praktik maupun teoretis. Termasuk saran yang berharga adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain karena penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya tuntas terselesaikan atau karena setelah penelitian ini muncul permasalahan baru.

Contoh daftar isi/outline masing-masing model penelitian tesis atau disertasi serta perincian pembahasan masing-masing ini bisa dilihat pada contoh dalam **Lampiran 6.s–6.v**.

C. Bagian Akhir

Pada bagian akhir tesis atau disertasi dijelaskan hal-hal berikut:

1. Kepustakaan. Mahasiswa selaku peneliti/penulis bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran kutipan dan penggunaan kepustakaan sebagai sumber tulisannya. Sumber/kepustakaan ini ditentukan:
 - a. Hanya memuat sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan tesis atau disertasi.
 - b. Ditulis oleh ilmuwan bereputasi internasional/berpendidikan minimal doktor.
 - c. Minimal 100 referensi untuk tesis dan 150 referensi untuk disertasi.
 - d. Bersumber dari minimal 150 referensi (untuk tesis) dan 250 referensi (untuk disertasi)
 - e. Minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
 - f. Minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
 - g. Minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);
 - h. Minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah yang terkait dengan tema.
 - i. Referensi elektronik hanya dibolehkan yang berasal dari e-jurnal, e-book, website lembaga resmi dan blog ilmuwan yang memiliki reputasi

nasional/internasional.

- j. Penulisannya didasarkan pada *The Chicago Manual of Style (full note)* yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Manager seperti dijelaskan pada Bab VIII Teknik Notasi Ilmiah.
- k. Kepustakaan ini ditulis berdasarkan klasifikasi jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.
- l. Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.

Contoh kepustakaan dapat dilihat pada **Lampiran 5.m.**

2. Lampiran-lampiran. Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:
 - a. Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.
 - b. Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:
 - 1) Angket
 - 2) Hasil uji validitas dan reliabilitas angket
 - 3) Panduan observasi
 - 4) Panduan wawancara (tidak perlu transkrip hasil wawancara)
 - 5) Foto sumber data (bukan foto peneliti)
 - 6) Hasil analisis data kuantitatif
3. Hasil Uji hipotesis
4. Daftar Riwayat Hidup. Bagian membuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih. Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada **lampiran 6.c.1.**

Catatan:

1. Tesis atau disertasi harus dibuat sinopsis (ringkasan)nya yang juga dalam format buku dengan konsisten mengacu ketentuan pada pola/model penulisan Makalah Artikel Ilmiah seperti dijelaskan pada Bab III pada Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Sinopsis harus disahkan oleh dewan pengaji tesis atau disertasi (tertutup) dengan pengesahan seperti **Lampiran 6c** atau **7d**.
3. Tesis atau disertasi yang telah disahkan versi cetak harus diserahkan kepada: (1) Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung untuk disimpan sebagai dokumen akademik. (2) Perpustakaan Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung (3) Perpustakaan Pusat UIN Jurai Siwo Lampung Instansi/tempat penelitian (bila perlu).
4. Tesis atau disertasi dalam **format PDF per bab** (pertama s.d. terakhir) beserta sinopsisnya dalam **format MicrosoftWord** yang keduanya telah disahkan versi elektronik (*soft-file*) harus dikirim via e-mail: pascasarjana@metrouniv.ac.id.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Taufik dan M. Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- Asy'arie, Musa, *Filsafat Ilmu: Integrasi dan Transendensi*, Yogyakarta: LESFI, 2016.
- Chalmers, A.F., *Apa itu yang Dinamakan Ilmu: Suatu Penilaian tentang Watak dan Status Ilmu serta Metodenya*, terj. Redaksi Hasta Mitra, Jakarta: Hasta Mitra, 1983.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds), *Handbook of Qualitative Research*, California: Sage Publication, 2000.
- Esterberg, Kristin G., *Qualitative Methods in Social Research*, New York: Mc Grow Hill, 2002.
- Kirkhan, Richard L., *Theories of Truth: A Critical Introduction*, Cambridge: MIT Press, 2008.
- Mantra, Ida Bagoes, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Neuman, W. Lawrence, *Social Reseach Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, New York: 2003
- Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Wallwork, Adrian, *English for Writing Reseach Papers*, New York: Springer, 2016.

Peraturan:

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 49/Dikti/Kep/2011 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah.

Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 2.a: Struktur Makalah

**JUDUL MAKALAH SINGKAT DAN PADAT
Nama Penulis Lengkap, Tanpa Gelar**

Nama Lembaga tempat kuliah
E-mail penulis

Abstrak dalam dua bahasa Arab dan Inggris (**150-200 kata**)

Kata kunci dalam bahasa Indonesia (**3-5 kata**)

- A. Pendahuluan (800-1.000 kata)**
- B. Pembahasan 1** beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).
- C. Pembahasan 2** beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).
- D. Pembahasan 3** beri judul yang sesuai (**1.000-1.200 kata**).
- H. Kesimpulan (150-250 kata).**
- G. dst**

Kepustakaan (sumber minimal 30 (S2), 40 (S3) atau 70 (kajian buku); 30% sumber terbaru/10 tahun terakhir; 20% jurnal ilmiah; 25% sumber berbahasa asing).

Lampiran 4.a: Karakteristik Penelitian

KARAKTERISTIK PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF

No.	Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
1	Desain	1. Spesifik, jelas, rinci 2. Ditentukan secara mantap sejak awal 3. Menjadi pegangan langkah demi langkah.	1. Umum 2. Fleksibel 3. Berkembang, dan muncul dalam proses penelitian
2	Tujuan	1. Menunjukkan hubungan antar variabel 2. Menguji teori 3. Mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.	1. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif 2. Menggambarkan realitas yang kompleks 3. Memperoleh pemahaman makna 4. Menemukan teori.
3	Teknik	1. Eksperimen, survei 2. Kuesioner 3. Observasi dan wawancara terstruktur	1. <i>Participant observation</i> 2. <i>In depth interview</i> 3. Dokumentasi 4. Triangulasi
4	Instrumen	1. Test, angket, 2. wawancara terstruktur 3. Instrumen yang telah terstandar.	1. Peneliti sebagai instrumen (human instrumen) 2. Buku catatan, tape recorder, kamera, handycam dan lain-lain
5	Data	1.Kuantitatif 2.Hasil Pengukuran 3.variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen	1. Deskriptif 2. Dokumen pribadi, catatan 3. lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain
6	Sampel	1.Besar 2.Representatif 3.Sedapat mungkin random 4.Ditentukan sejak awal	1. Kecil 2. Tidak representatif 3. <i>Purposive, snowball</i> 4. Berkembang selama proses penelitian
7	Analisis	1. Setelah selesai pengumpulan data 2. Deduktif 3. Menggunakan statistik	1. Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian 2. Induktif 3. Mencari pola, model,

			tema, teori
8	Hubungan dengan Responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjarak, bahkan sering tanpa kontak 2. Peneliti merasa/lebih tinggi 3. Jangka pendek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati, akrab 2. Kedudukan sama bahkan sebagai guru, konsultan 3. Jangka lama
9	Usulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas dan rinci 2. Literatur yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diteliti 3. Prosedur yang spesifik dan rinci langkah-langkahnya 4. Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas 5. Hipotesis dirumuskan dengan jelas 6. Ditulis secara rinci dan jelas sebelum terjun ke lapangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Singkat 2. Literatur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama 3. Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik 4. Masalah bersifat sementara dan akan ditemukan setelah studi pendahuluan 5. Tidak dirumuskan hipotesis, karena justru akan menemukan hipotesis 6. Fokus penelitian ditetapkan setelah diperoleh data awal dari lapangan
10	Data Penelitian dianggap cukup	Setelah semua data yang direncanakan dapat terkumpul	Setelah tidak ada data yang dianggap baru/jenuh
11	Kepercayaan terhadap hasil penelitian	Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen	Pengujian kredibilitas, dependabilitas, proses dan hasil penelitian

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 14-16.

Lampiran 4.a.1: Surat Penunjukan Pembimbing/Promotor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : Metro, 10 Juli 2025
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Tesis/Disertasi**

Kepada
Yth.
Yth.
di tempat

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul untuk penulisan tesis/disertasi di Program Magister dan Doktoral, kami menyetujui usulan yang akan ditulis oleh:

Nama lengkap :
NIM :
Program Studi :
Konsentrasi :
Judul Tesis/Disertasi :

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II atau Promotor dan Ko-promotor dalam penulisan tesis/disertasi tersebut. Adapun Surat Keputusan sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II atau Promotor dan Ko-promotor sebagaimana terlampir.

Direktur,

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., MH.

Lampiran 4.b: Usulan Judul Tesis/Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

USULAN JUDUL TESIS/DISERTASI^{*}

Nama Lengkap :
NIM :
Program Studi :
Konsentrasi**) :

A. Rencana Judul 1 (singkat & padat makna, maksimal 20 kata, HURUF BESAR)

B. Latar Belakang: (Singkat menggambarkan gap masalah sehingga perlu diteliti, 1 spasi)

C. Pertanyaan Penelitian: (hanya pertanyaan utama yang akan diteliti secara singkat)

- 1.
- 2.
- 3.

D. Referensi Utama: (minimal 5 referensi utama (3 jurnal ilmiah & 2 buku terbaru), memuat: penulis, judul, tahun terbit)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Rencana Judul 2 (singkat & pada makna, maksimal 20 kata, HURUF BESAR)

B. Latar Belakang: (Singkat menggambarkan gap masalah sehingga perlu diteliti, 1 spasi)

C. Pertanyaan Penelitian: (hanya pertanyaan utama yang akan diteliti secara singkat)

- 1.
- 2.
- 3.

D. Referensi Utama: (minimal 5 referensi utama (3 jurnal ilmiah & 2 buku terbaru), memuat: penulis, judul, tahun terbit)

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metro, 10 Juli 2025

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Akademik,

.....
NIP.

Mahasiswa,

.....
NIM.

*)coret yang tidak perlu

**) khusus S3 Ilmu Syariah

Lampiran 5.a: Halaman Judul Proposal Tesis

**JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 14**

PROPOSAL TESIS
Disusun untuk Persyaratan Seminar Proposal
dalam Penulisan Tesis



oleh:
Nama Mahasiswa
NIM: sesuai nomornya
Konsentrasi:

PROGRAM MAGISTER.....
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG
2025

Lampiran 5.b : Halaman Judul Proposal Disertasi

**JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL,
FONT TIMES NEW ROMAN UKURAN 14**

**PROPOSAL DISERTASI
Disusun untuk Persyaratan Seminar Proposal
dalam Penulisan Disertasi**

Oleh:
Nama Mahasiswa
NIM: sesuai nomornya
Konsentrasi:

**PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH
PASCASARJANA
UIN JURAI SIWO LAMPUNG
2025**

Lampiran 5.c: Nota Pembimbing Proposal Tesis

NOTA DINAS

Metro, 10 Juli 2025

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa Kami telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, reguler**
NIM : Huruf reguler
Konsentrasi : Huruf reguler
Program Studi : Huruf reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami menilai bahwa proposal tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung untuk diujikan dalam Seminar Proposal Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

**Nama lgkp, huruf tebal
NIP.**

Lampiran 5.d: Nota Promotor Proposal Disertasi

NOTA DINAS

Metro, 10 Juli 2025

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa Kami telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap proposal disertasi yang ditulis oleh:

Nama : **Huruf besar kecil, reguler**
NIM : Huruf reguler
Program Studi : Huruf reguler
Konsentrasi^{*)} : Huruf reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**

Kami menilai bahwa proposal disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung untuk diujikan dalam Seminar Proposal Disertasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Promotor,

Ko-Promotor,

**Nama lgkp, huruf tebal
NIP.**

**Nama lgkp, huruf tebal
NIP.**

Lampiran 5e: Pengesahan Proposal Tesis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN PROPOSAL TESIS
PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS**

Proposal tesis yang ditulis oleh:

- Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Tesis pada tanggal dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penulisan tesis untuk persyaratan meraih gelar magister dalam bidang*)
.....

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan tanggal Tanda tangan

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Ketua Sidang/Pengaji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Sekretaris Sidang/Pengaji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Pengaji Utama

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Pembimbing 1/Pengaji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal
Pembimbing 2/Pengaji

*)diisi sesuai prodi

Lampiran 5.e.1: Persetujuan Revisi Proposal Tesis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL TESIS
PENGESAHAN PROPOSAL TESIS**

Proposal Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Tesis pada tanggal dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan tanggal Tanda tangan

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal _____
Ketua Sidang/Pengaji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal _____
Sekretaris Sidang/Pengaji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal _____
Pengaji Utama

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal _____
Pembimbing 1/Pengaji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal _____
Pembimbing 2/Pengaji

Lampiran 5.f: Pengesahan Proposal Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL DISERTASI
PERSETUJUAN PROPOSAL DISERTASI

Proposal disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Program Studi : Huruf reguler
Konsentrasi^{*)} : Huruf reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Disertasi pada tanggal dan dapat dilanjutkan untuk penulisan disertasi guna memenuhi persyaratan meraih gelar doktor dalam bidang..... (sesuai program studi)

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan tanggal Tanda tangan

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Ketua Sidang/Pengudi

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Sekretaris Sidang/Pengudi

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Pengudi Utama

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Promotor/Pengudi

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Ko-Promotor/Pengudi

*) S3 Ilmu Syariah

Lampiran 4c: Persetujuan Revisi Proposal Disertasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN REVISI PROPOSAL DISERTASI
PENGESAHAN PROPOSAL DISERTASI**

Proposal disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Program Studi :
Konsentrasi* :
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah direvisi sesuai saran dalam Seminar Proposal Disertasi pada tanggal dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji Utama	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotor/Penguji	-----	-----

* S3 Ilmu Syariah

Lampiran 5.g: Pernyataan Keaslian Proposal Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama lengkap : **Huruf besar kecil, reguler**
NIM : Huruf reguler
Program Studi : Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi*) : Huruf besar kecil, reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

menyatakan bahwa proposal tesis tersebut, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Metro, 10 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,

materai
10.000

Nama dengan huruf tebal
NIM.

*)S3 Ilmu Syariah

Lampiran 5.h : Pernyataan Keaslian Proposal Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN PROPOSAL DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal, reguler**
NIM : Huruf reguler
Program Studi : Huruf kecil, reguler
Konsentrasi^{*)} : Huruf kecil, reguler
Judul Proposal : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris
kedua ditulis pada posisi di bawah huruf**

menyatakan bahwa proposal disertasi tersebut, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Metro, 10 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,

materai
10.000

**Nama dengan huruf tebal
NIM.**

^{*)}S3 Ilmu Syariah

Lampiran 5.i: Sistematika Proposal Penelitian Kepustakaan

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI^{*}

Judul Proposal : **JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK
TEBAL TEGAK
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak
Tebal Tegak)**
Penulis : Nama ditulis cetak tegak tidak tebal
NIM : Angka ditulis cetak tegak tidak tebal
Program Studi : Nama ditulis cetak tegak tidak tebal

- A. Latar Belakang Masalah** (3 – 4 halaman)
- B. Pertanyaan Penelitian** (maksimal 1 halaman)
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1 – 2 halaman)
- D. Kajian Pustaka** (5 – 6 halaman)
- E. Metode Penelitian** (4 – 5 halaman)
- F. Sistematika Pembahasan** (1,5 – 2 halaman)
- G. Kepustakaan**
- H. Rencana Daftar Isi**

Metro, 10 Juli 2025
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM.

Catatan: Ketebalan 15 - 20 halaman

^{*}) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5.J: Sistematika Proposal Penelitian Kualitatif Lapangan

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul Proposal	:	JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK TEBAL TEGAK (Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak)
Penulis	:	Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak
NIM	:	Angka ditulis cetak tegak tidak tebal
Program Studi	:	Nama ditulis cetak tegak tidak tebal

- A. Latar Belakang Masalah** (3 – 4 halaman)
- B. Rumusan Masalah** (maksimal 1 halaman)
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1 – 1,5 halaman)
- D. Kajian Pustaka** (3 – 5 halaman)
- E. Kerangka Teori** (3 – 3,5 halaman)
- F. Metode Penelitian** (3 – 4 halaman)
- G. Kepustakaan**
- H. Rencana Daftar Isi**

Metro, 10 Juli 2025
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM.

Catatan : 1. Ketebalan: 15 – 20 halaman
2. Ketebalan antarbab harus proporsional

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5.k: Format Proposal Penelitian Kuantitatif

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul
Proposal : **JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK
TEBAL TEGAK
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak Tebal
Tegak)**

Penulis : **Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal Tegak**

NIM : Angka ditulis cetak tegak tidak tebal

Program Studi : Nama ditulis cetak tegak tidak tebal

- A. Latar Belakang Masalah** (6,5 – 9 hlm)
- B. Rumusan Masalah** (maksimal 1 hlm)
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1 – 3 hlm)
- D. Kajian Pustaka** (5 – 7 hlm)
- E. Kajian Teori** (19 – 40 hlm)
- F. Rumusan Hipotesis** (1 – 3 hlm)
- G. Metode Penelitian** (15 – 20 hlm)
- H. Kepustakaan**

Metro, 10 Juli 2025
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM.

Catatan : 1. Ketebalan: 48 - 88 halaman
2. Ketebalan antarbab harus proporsional

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5.1: Format Proposal Penelitian Pengembangan

PROPOSAL PENELITIAN TESIS/DISERTASI*)

Judul Proposal : **JUDUL DITULIS HURUF KAPITAL CETAK
TEBAL TEGAK
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Cetak
Tebal Tegak)**
Penulis : **Ditulis dengan Huruf Besar Kecil Cetak Tebal
Tegak**
NIM : Angka ditulis cetak tegak tidak tebal
Program Studi : Nama ditulis cetak tegak tidak tebal

- A. Latar Belakang Masalah** (5 – 6 hlm)
- B. Rumusan Masalah** (maksimal 1 hlm)
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian** (1,5 – 2 hlm)
- D. Spesifikasi Produk** (1,5 – 2 hlm)
- E. Asumsi Pengembangan** (1,5 – 2 hlm)
- F. Kajian Pustaka** (5 – 6 hlm)
- G. Kajian Teori** (23 – 27 hlm)
- H. Kerangka Berpikir** (1,5 – 2 hlm)
- I. Metode Penelitian** (15 – 20 hlm)
- J. Kepustakaan**

Metro, 10 Juli 2025
Mahasiswa Calon Peneliti,

Nama dengan Font Bold
NIM.

Catatan : 1. Ketebalan: 55 – 70 halaman
2. Ketebalan antarbab harus proporsional

*) tulis salah satu yang sesuai keperluan

Lampiran 5.m: Daftar Kepustakaan

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Sumber Jurnal Ilmiah

Chirzin, Habib, “Teguh pada Nilai Salaf dan Ahlussunnah wal Jama’ah“ dalam *Pesantren*, No. Perdana/Okttober-Desember 1984. 32-61.

Fandy, Mamoun “Enriched Islam: The Muslim Crisis of Education”, *Survival: Global Politics and Strategy*, 49 (2007): 2, 77-98, Diakses 30 Juni 2016. doi: 10.1080/00396330701437744

Sumber Buku

‘Abd, ‘Abd al-Ganī. *al-Insān fī al-Islām wa al-Insān al-Mu’āṣir*. t.t.: Dār al-Fikr al-‘Arabī, 1978. Diakses 28 Februari 2010. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Dhofier, Zamakhsyari, “Sumbangan Visi Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional,” dalam Sindhunata (ed.), *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan: Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

-----, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Sumber Lain

Amin, Kamaruddin. “Indonesia, the Center of Islamic Civilization and Studies in the Future.” *The Jakarta Post*, 29 Juni 2016.

Hanafi, Hassan, “Global Ethics and Human Solidarity”, *International Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity*, Semarang: IAIN Walisongo, 5-8 November 2000.

Schöck, Cornelia. “Adam and Eva”. Dalam *Encyclopaedia of the Qurā’n*, ed. Jane Dammen McAuliffe, vol. 1, 22-26. Leiden: Brill, 2001.

Lampiran 6.a: Sampul Depan/Judul Tesis

**JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA UKURAN 14
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Ukuran 14)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu



Oleh :

NAMA (HURUF BESAR SEMUA, TEBAL)
NIM: (angka, huruf reguler)

**PROGRAM MAGISTER
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG
2025**

Lampiran 6.a.1: Tabel Proporsi Naskah Disertasi

PROPORSI DAN JUMLAH HALAMAN NASKAH DISERTASI

BAB DAN SUBBAB		Kepustakaan		Kualitatif		BAB DAN SUBBAB		Kuantitatif		Pengembangan	
		min	max	min	max			min	max	min	max
I	PENDAHULUAN	20	40	20	40	I	PENDAHULUAN	13	26	15	30
A.	Latar Belakang	4	8	4	8	A.	Latar Belakang	9	18	6	12
B.	Pertanyaan Penelitian	1	2	1	2	B.	Pertanyaan Penelitian	1	2	1	2
C.	Tujuan & Manfaat	2	4	1.5	3	C.	Tujuan & Manfaat	3	6	2	4
D..	Kajian Pustaka	6	12	3.5	7	D..	Sosialisasi Produk			2	4
E..	Keraneka Teori			3.5	7	E..	Asumsi Pengembangan			2	4
F..	Metode Penelitian	5	10	4	8						
G.	Sistematika Pembahasan	2	4	2.5	5						
II	PROfil TOKOH/RIKTI/	30	60			II	JANDASAN TEORI	50	100	35	70
A..	Pembahasan	7	14			A..	Deskripsi Teori	40	80	27	54
B..	Pembahasan	7	14			B..	Kajian Pustaka	7	14	6	12
C..	Pembahasan	8	16			C..	Keraneka Bernikir			2	4
D..	Pembahasan	8	16			D..	Hipotesis	3	6		
III	PENJELASAN TEORI			30	60	III	METODE PENELITIAN	25	50	20	40
A..	Pembahasan					A..	Jenis dan Pendekatan	3	6		
B..	Pembahasan					B..	Temmat dan Waktu	3	6		
C..	Pembahasan					C..	Ponulasi dan Sammel	3	6		
D..	Pembahasan					D..	Variabel dan Indikator	1.5	3		
IV	PEMBAHASAN 1	32	64	32	64		A. Model Pengembangan			2.5	5
A..	Pembahasan	8	16	8	16		B. Prosedur Pengembangan				
B..	Pembahasan	8	16	8	16						
C..	Pembahasan	8	16	8	16						
D..	Pembahasan	8	16	8	16						
IV	PEMBAHASAN 2	32	64	32	64						
A..	Pembahasan	8	16	8	16						
B..	Pembahasan	8	16	8	16						
C..	Pembahasan	8	16	8	16						
D..	Pembahasan	8	16	8	16						
V	PEMBAHASAN 3	33	64	33	64	IV	G/E. Teknik Analisis Data DESKRIPSI DAN ANALISIS	60	120	48	96
A..	Pembahasan	8	16	8	16	A.	Deskripsi Data	25	50		
B..	Pembahasan	8	16	8	16	A.	Deskripsi Prototipe			9	18
C..	Pembahasan	8	16	8	16	A.	Hasil Uji Lanangan				
D..	Pembahasan	8	16	8	16	B.	Hasil Uji Lanangan				
VI	PENUTUP	3	6	3	6						
A..	Kesimpulan	2	4	2	4						
B..	Saran	1	2	1	2						
TOTAL HALAMAN NASKAH		150	300	150	300			300	150	300	175
											350

Catatan:

1. Jumlah pembahasan masing-masing bab bisa ditambah atau dikurangi asal proporsional pembahasannya dalam bab terkait.
2. Jumlah bab pembahasan bisa ditambah sesuai kebutuhan.

Lampiran 6.b : Sampul Depan/Judul Disertasi

**JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, UKURAN 14
(Anak Judul Ditulis Huruf Besar Kecil Ukuran 14)**

DISERTASI
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian syarat
guna Memperoleh Gelar Doktor
dalam Ilmu Syariah



Oleh:
NAMA (HURUF BESAR SEMUA, TEBAL)
NIM: (sesuai nomornya)
Konsentrasi:

**PROGRAM DOKTOR ILMU SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG
2025**

Lampiran 6.b.1: Cara Memperbaiki Kesalahan Ejaan

CARA MENGECEK DAN MEMPERBAIKI KESALAHAN EJAAN

Kesalahan ejaan teks bisa lebih mudah diketahui untuk perbaikan dengan langkah berikut:

1. Tulisan dipastikan dalam pengaturan bahasa Indonesia (teks bahasa asing supaya disesuaikan) dengan cara mengaktifkan pilihan bahasa yang cocok, yaitu dengan cara:
 - a. memblok semua naskah (tekan control+A),
 - b. klik pilihan bahasa pada layar Microsoft Word bagian bawah tengah bagian kiri,
 - c. pilih bahasa yang sesuai,
 - d. klik *Set As Default*,
 - e. klik *OK*.
2. Ejaan yang salah masih ditandai dengan garis merah bergelombang di bawah kata. (Garis merah bergelombang menunjukkan kesalahan tulis teks, menurut pilihan bahasa yang digunakan).
3. Cek dan perbaiki kesalahan sesuai bahasa yang digunakan.

Catatan:

Kalau dari awal sebelum mengetik naskah sudah dipastikan format bahasanya menggunakan bahasa Indonesia, maka cukup mencermati kata yang masih ada garis merah bergelombang di bawah kata. Kata-kata itulah yang harus diperbaiki.

Lampiran 6.c: Cover Samping Tesis

bagian depan

Logo	TESIS	JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL UKURAN DISESUAIKAN	Nama Penulis NIM:	Tahun ditulis
------	-------	--	----------------------------	------------------

bagian belakang

Lampiran 6.c.1: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap :
2. Tempat & Tgl. Lahir :
3. Alamat Rumah :
 HP :
- E-mail :

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a.
 -
 - b.
 -
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a.
 -
 - b.
 -

C. Prestasi Akademik (kalau ada)

- a.
-
- b.
-

D. Karya Ilmiah (kalau ada)

- a.
-
- b.
-

Metro, 10 Juli 2025

Nama Mahasiswa
NIM.

Lampiran 6.d: Cover Samping Disertasi

bagian depan

Logo	DISERTASI	JUDUL DITULIS HURUF BESAR SEMUA, TEBAL UKURAN DISESUAIKAN	Nama Penulis NIM:	Tahun ditulis
------	-----------	--	----------------------------	------------------

bagian belakang

Lampiran 6.e: Pengesahan Tesis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SINOPSIS TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Judul : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris
kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama
judul.**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal	-----	-----
Ketua Sidang/Pengaji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal	-----	-----
Sekretaris Sidang/Pengaji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal	-----	-----
Pembimbing/Pengaji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal	-----	-----
Pengaji 1	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal	-----	-----
Pengaji 2	-----	-----

Lampiran 6.f: Pengesahan Disertasi Ujian Promosi Doktor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN DISERTASI
UJIAN PROMOSI DOKTOR**

Disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah diujikan pada Sidang Ujian Promosi Doktor pada tanggal dan dinyatakan LULUS serta dapat dijadikan syarat memperoleh Gelar Doktor dalam bidang Ilmu Syariah konsentrasi.....

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
------------------------	---------	--------------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Pengudi	-----	-----
--	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Pengudi	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Pengudi	-----	-----
--	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotro/Pengudi	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengudi 1	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengudi 2	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengudi 3	-----	-----
---	-------	-------

Lampiran 6.g: Persetujuan Ujian Ulang Tesis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN ULANG TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

- Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal dan sudah layak untuk diujikan ulang. Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pembimbing/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2	-----	-----

Lampiran 6h: Persetujuan Revisi Disertasi Ujian Ulang Tertutup



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN REVISI DISERTASI
UJIAN ULANG TERTUTUP**

Disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
dituliskan pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Disertasi (Tertutup)
pada tanggal dan sudah layak untuk dilaksanakan ujian ulang.
Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
------------------------	---------	--------------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji	-----	-----
--	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji	-----	-----
--	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotro/Penguji	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 3	-----	-----
---	-------	-------

Lampiran 6.i: Persetujuan Disertasi (Ujian Tertutup)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34118
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN DISERTASI UJIAN TERTUTUP

Disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Disertasi (Tertutup)
pada tanggal dan dinyatakan LULUS serta dapat dijadikan syarat
Ujian Promosi Doktor.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
------------------------	---------	--------------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Ketua Sidang/Penguji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Sekretaris Sidang/Penguji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Promotor/Penguji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Ko-Promotro/Penguji

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Penguji 1

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Penguji 2

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal ----- -----
Penguji 3

Lampiran 6j: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Hasil penelitian disertasi yang ditulis oleh:

- Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**
NIM : Huruf reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Hasil Penelitian Disertasi pada tanggal dan sudah layak untuk dilanjutkan ke Sidang Ujian Disertasi (Tertutup).

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Pengudi	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Pengudi	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Pengudi	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotro/Pengudi	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengugi 1	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengugi 2	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengugi 3	-----	-----

Lampiran 6k: Persetujuan Seminar Ulang Hasil Penelitian Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN SEMINAR ULANG
HASIL PENELITIAN DISERTASI**

Hasil penelitian disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Seminar Hasil Penelitian Disertasi
pada tanggal dan dapat diujikan ulang.

Disetujui oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotro/Penguji	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 1	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 2	-----	-----
Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Penguji 3	-----	-----

Lampiran 6.1: Nota Pembimbing Tesis

NOTA DINAS

Metro, 10 Juli 2025

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa Kami telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama	:	Huruf besar kecil, reguler
NIM	:	Huruf reguler
Konsentrasi	:	Huruf reguler
Program Studi	:	Huruf reguler
Judul	:	Huruf besar kecil, tebal, reguler

Kami menilai bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

**Nama lgkp, huruf tebal
NIP.**

Lampiran 6.m: Nota Promotor Disertasi

NOTA DINAS

Metro, 10 Juli 2025

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa Kami telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap disertasi yang ditulis oleh:

Nama	:	Huruf besar kecil, reguler
NIM	:	Huruf reguler
Konsentrasi	:	Huruf reguler
Program Studi	:	Huruf reguler
Judul	:	Huruf besar kecil, tebal, reguler

Kami menilai bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Jurai Siwo Lampung untuk diujikan dalam Sidang Ujian Disertasi (Tertutup).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Promotor,

Ko-Promotor,

**Nama lgkp, huruf tebal
NIP.**

**Nama lgkp, huruf tebal
NIP.**

Lampiran 6.n: Pernyataan Keaslian Tesis

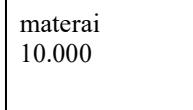
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama lengkap : **Huruf besar kecil, reguler**
NIM : Huruf reguler
Program Studi : Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

menyatakan bahwa tesis tersebut, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Metro, 10 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,



Nama dengan huruf tebal
NIM.

Lampiran 6.o: Pernyataan Keaslian Disertasi

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama lengkap : **Huruf besar kecil, reguler**
NIM : Huruf reguler
Program Studi : Huruf besar kecil, reguler
Konsentrasi : Huruf besar kecil, reguler
Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

menyatakan bahwa disertasi tersebut, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Metro, 10 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,

materai
10.000

Nama dengan huruf tebal
NIM.

Lampiran 6.p: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Judul : **Pelaksanaan Pendidikan Humanistik-Islami dalam Pesantren: Perbandingan antara Pesantren Apik dan Futuhiyyah**

Penulis : Wahhab Hasbullah

NIM : 063111078

Hakikat pendidikan sebagai humanisasi sering tidak terwujud karena terjebak pada dehumanisasi. Kesenjangan ini mengakibatkan kegagalan pendidikan, termasuk pesantren, dalam mewujudkan misi humanisasi. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana implementasi konsep pendidikan humanistik-Islami di P.P. Apik? (2) Bagaimana implementasi konsep pendidikan humanistik-Islami di P.P. Futuhiyyah? (3) Bagaimana perbandingan pelaksanaan pendidikan humanistik-Islami dalam P.P. Apik dan P.P. Futuhiyyah? Permasalahan itu dibahas melalui studi lapangan. Lokasi penelitian sebagai sumber data melalui wawancara bebas, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Semua data dianalisis dengan pendekatan fenomenologi dan analisis deskriptif menggunakan logika induksi, deduksi, dan refleksi. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) P.P. Apik sebagai pesantren salaf menekankan aspek transendenyi kurang memperhatikan humanisasi dan liberasi dalam sistem pendidikannya dengan menekankan pengembangan potensi santri supaya mampu memerankan diri sebagai '*abd Allah*'. (2) P.P. Futuhiyyah sebagai pesantren khalaf menekankan liberalisasi terbatas, humanisasi dan transendenyi supaya santri mampu memerankan diri sebagai '*abd Allah* dan *khalifah Allah*'. (3) Kedua pesantren tersebut menunjukkan adanya keunggulan dan kelemahan yang tercermin dari persamaan dan perbedaannya. P.P. Apik yang menekankan dimensi rohani kurang mengembangkan dimensi jasmani. Sementara, P.P. Futuhiyyah mengembangkan kedua dimensi tersebut, namun dimensi jasmani dikembangkan melalui jalur pendidikan madrasah dan sekolah. Temuan tersebut memberikan acuan bagi sistem pendidikan Islam dalam memperbaiki perannya sebagai proses humanisasi.

Lampiran 6.q: Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:
158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṣ
5	ج	J
6	ه	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع‘...
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	..'..
29	ي	y

2. Vokal Pendek		
ا = a	بَكَّ	kataba
ي = i	حَنِينٌ	su‘ila
ع = u	بَحْذَفٌ	yažhabu

3. Vokal Panjang		
أ... = a	لَبَّ	q la
ي... = i	حَنِينٌ	q la
ع... = u	لَوْحَنٌ	yaq lu

4. Diftong		
يَا = ai	فَبَكَّ	kaifa

Catatan:		
Kata sandang [al-] syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] pada bacaan		

Lampiran 6.r: Cara Menulis Lambang dalam Transliterasi

CARA MENULIS TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi membutuhkan simbol/tanda baca huruf yang menunjukkan perubahan bunyi (nilai fonetik)-nya yang disebut diacritics. Tanda baca yang diperlukan dalam Transliterasi Arab-Latin hanya tiga jenis, yaitu titik di bawah huruf (*underdot*), titik di atas huruf (*overdot*) dan garis di atas huruf (*macron*) pada huruf-huruf khusus yang diperlukan. Sebaiknya dipilih font diacritics yang bisa dibaca oleh sistem operasi komputer yang berbeda platform (misalnya Windows dan Macintosh) sehingga diacritics itu tidak berubah.

A. Penulisan Diacritics dalam Microsoft Windows

Jenis font diacritics yang direkomendasikan untuk Windows Operating System (WinOS) adalah Gentium.¹ Font ini memiliki variasi diacritics yang lengkap dan bisa dibaca/dikenali oleh banyak jenis Unicode font lain sehingga teksnya bila dirubah dengan font lain/dibuka di komputer yang tidak terinstal Gentium, bahkan dibuka di macOS, pun diacritics tidak berubah. Sebelum menulis diacritics transliterasi, komputer dengan WinOS harus diinstal huruf dimaksud. Prosedur penulisan diacritics dalam WinOS adalah:

1. Install Gentium Font ke WinOS. Caranya:
 - 1) download font Gentium melalui link berikut:
<https://software.sil.org/gentium/download/previous-versions/>
 - 2) temukan file Gentium-1.03.zip pada folder *download*.
 - 3) klik dua kali (2x) pada Gentium-1.03.zip.
 - 4) lakukan *_extract* (dengan klik 2x pada folder Gentium-1.03).
 - 5) pilih dan *copy* dua jenis font (**Gentium-I.ttf** dan **Gentium-R.ttf**),
 - 6) klik drive C (sistem operasi) klik Windows klik Fonts *paste* kan di sini (folder C:\Windows\Fonts). Instalasi selesai.
2. Membuat template diacritics untuk Word. Caranya:
 - 1) Buka MicrosoftWord
 - 2) Tentukan tombol short cut diacritics yang diperlukan, dengan cara:
 - a. (Kondisi Program Word terbuka) klik *insert* klik *symbol* klik *more symbol* pilih Gentium dalam *font box* pilih dan sorot diacritics yang diinginkan (cari dari pilihan yang ada dengan klik *vertical scroll bar*) klik Shortcut Key tekan bersamaan tombol

¹ Font Times New Arabic tidak disarankan karena diacriticsnya hanya dibaca oleh font yang sama. Bila teks itu dibuka di komputer yang tidak terinstal font itu, maka simbol itu akan berubah.

Alt+Huruf yang ditentukan [misal: Alt+Shift+A untuk menulis huruf A (besar) bergaris atas (Ā), Alt+A untuk menulis huruf a (kecil) bergaris atas (ā)] klik *Assign* klik *Close*.

- Lakukan langkah yang sama di atas untuk menentukan/mendefinisikan *short cut* semua diacritics yang diperlukan. Diacritics itu adalah:

Arab	Latin (kecil)	Short Cut	Latin (besar)	Short Cut
ش	š	Alt+X	Š	Alt+Shift+X
ح	ḥ	Alt+H	Ḥ	Alt+Shift+H
ذ	ž	Alt+P	Ž	Alt+Shift+P
ص	ṣ	Alt+S	Ṣ	Alt+Shift+S
خ	ḍ	Alt+D	Ḍ	Alt+Shift+D
ط	ṭ	Alt+T	Ṭ	Alt+Shift+T
ڙ	ڙ	Alt+Z	ڙ	Alt+Shift+Z
ع	‘ ...	Alt+`		
ء	...' ..	Alt+\		
ڻ...	ڻ	Alt+A	ڻ	Alt+Shift+A
ڻڻ	ڻ	Alt+I	ڻ	Alt+Shift+I
ڻڻ	ڻ	Alt+U	ڻ	Alt+Shift+U

- Pendefinisian *short cut* selesai. Program Word siap digunakan untuk menulis diacritics untuk transliterasi Arab-Latin pada WinOS.

B. Penulisan Diacritics dalam Macintosh Apple

Dalam Macintosh Operating System (macOS), penulisan diacritics lebih mudah dan lebih simpel dibanding dengan WinOS. Prosedurnya cukup sederhana, dengan langkah:

- mengubah *keyboard layout* dari Standard U.S. menjadi U.S. Extended (sebelum OSX) atau ABC Extended (pada OSX ke atas). **Caranya:** klik preference keyboard input sources (bila belum muncul Bahasa/huruf Latin maka klik tanda + (plus) di kiri bawah, lalu pilih English, klik Add) pilih dan klik English pilih dan klik U.S. atau ABC Extended. Pengaturan selesai. (mungkin komputer perlu/minta direstart, ikuti petunjuk).
- klik pilihan Bahasa di bar atas kanan pilih U.S. atau ABC Extended.
- pengaturan selesai. Mac Apple siap untuk menulis diacritics untuk transliterasi.

Adapun penggunaannya seperti menulis biasa. Saat menulis diacritics itu cukup dengan menekan huruf dimaksud diikuti dengan menekan secara bersamaan tombol *keyboard* berikut:

- a) option (alt) + A (besar) untuk menulis garis di atas huruf (*macron*)
- b) option (alt) + W (besar) untuk menulis titik di atas huruf (*overdot*)
- c) option (alt) + A (besar) untuk menulis titik di bawah huruf (*underdot*).
- d) option (alt) + } (kurung kurawal tutup) untuk menulis huruf ‘ n (ؑ).
- e) option (alt) + shift+} (kurung kurawal tutup)) untuk menulis hamzah (ؚ).

Catatan:

- 1) Diacritics font dengan keyboard ABC/US Extended banyak kesesuaian dengan huruf Latin lain sehingga tanda/simbol itu tetap terbaca bila dibuka di komputer yang tidak terinstal font tersebut.
- 2) Di MacOS tidak perlu menentukan/membuat *short cut* untuk menulis diacritics. Asal keyboard Bahasa sudah dipilih ABC/US Extended langsung bisa digunakan untuk menulis diacritics.

Lampiran 6s: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kepustakan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PENGESAHAN
NOTA PEMBIMBING
ABSTRAK
TRANSLITERASI (kalau ada).....
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (kalau ada)
DAFTAR GAMBAR (kalau ada)
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada)
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Kajian Pustaka
E. Metode Penelitian
F. Sistematika Pembahasan
BAB II : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS PROFIL TOKOH ATAU KITAB SUCI/PERATURAN YANG MENJADI KAJIAN.....
A. Berikan Judul Sesuai Isi.....
B. Berikan Judul Sesuai Isi.....
C. Berikan Judul Sesuai Isi.....
BAB III : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya.....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya.....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data.....
D. dst.....
BAB IV: BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya.....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya.....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya

D. dst.....
BAB V : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN KETIGA
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya.....
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya.....
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
D. dst.....
BAB VI :
PENUTUP.....
A. Kesimpulan
B. Saran
KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
LAMPIRAN III : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)

Lampiran 6.t: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kualitatif Lapangan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PENGESAHAN
NOTA PEMBIMBING
ABSTRAK
TRANSLITERASI (kalau ada).....
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (kalau ada)
DAFTAR GAMBAR (kalau ada)
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada)
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Kajian Pustaka
E. Kerangka Teori
F. Metode Penelitian
G. Sistematika Pembahasan
BAB II : BERIKAN JUDUL YANG MENJELASAN TEORI PENELITIAN
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
BAB III : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN PERTAMA
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
BAB IV: BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN PENELITIAN KEDUA
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
BAB V : BERIKAN JUDUL YANG MEMBAHAS DATA DAN

ANALISISNYA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN	
PENELITIAN KETIGA	
A. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
B. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
C. Berikan Judul yang Menjelaskan Data & Analisisnya
BAB VI : PENUTUP.....
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN I : PANDUAN OBSERVASI (kalau ada)
LAMPIRAN II : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
LAMPIRAN III : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)

Lampiran 6.u: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Kuantitatif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PENGESAHAN
NOTA PEMBIMBING
ABSTRAK
TRANSLITERASI (kalau ada).....
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (kalau ada)
DAFTAR GAMBAR (kalau ada)
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada)
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori
1. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
2. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
3. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
4. Berikan Judul yang Menjelaskan Teori
B. Kajian Pustaka
C. Rumusan Hipotesis
METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Populasi dan Sampel Penelitian
D. Variabel dan Indikator Penelitian
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Uji Keabsahan Data
G. Teknik Analisis Data
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Data
B. Analisis Data
C. Keterbatasan Penelitian
BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan

B. Saran
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN I : ANGKET
LAMPIRAN II : PANDUAN OBSERVASI (kalau ada)
LAMPIRAN III : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
: HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET
LAMPIRAN V : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)
RIWAYAT HIDUP

Lampiran 6.v: Daftar Isi Tesis atau Disertasi Penelitian Pengembangan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PENGESAHAN
NOTA PEMBIMBING
ABSTRAK
TRANSLITERASI (kalau ada).....
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (kalau ada)
DAFTAR GAMBAR (kalau ada)
DAFTAR SINGKATAN (kalau ada)
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
D. Spesifikasi Produk
E. Asumsi Pengembangan
BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teori
B. Kajian Pustaka
C. Kerangka Berpikir
BAB III METODE PENELITIAN
A. Model Pengembangan
B. Prosedur Pengembangan
1. Studi Pendahuluan
2. Pengembangan Prototipe
3. Uji Lapangan
4. Diseminasi dan Sosialisasi
C. Subjek Penelitian
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
A. Deskripsi Prototipe Produk
B. Hasil Uji Lapangan
1. Hasil Uji Lapangan Terbatas
2. Hasil Uji Lapangan Lebih Luas
3. Hasil Uji Lapangan Operasional

C. Analisis Data
D. Prototipe Hasil Pengembangan
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN I: ANGKET
LAMPIRAN II : PANDUAN OBSERVASI (kalau ada)
LAMPIRAN III : PANDUAN WAWANCARA (kalau ada)
LAMPIRAN V : FOTO SUMBER DATA (bukan foto peneliti)
LAMPIRAN VI : HASIL ANALISIS DATA KUANTITATIF
LAMPIRAN VII : DESKRIPSI HASIL PENGEMBANGAN (harus ada)
RIWAYAT HIDUP

Lampiran 6.w: Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

- | | |
|-----------|---|
| Tabel 1.1 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam, 20. |
| Tabel 1.2 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 23. |
| Tabel 2.1 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Jurusan Hukum Keluarga Islam, 26. |
| Tabel 2.2 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Program Pendidikan Bahasa Inggris, 29. |
| Tabel 2.3 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Program Pendidikan Matematika, 30. |
| Tabel 4.1 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 33. |
| Tabel 4.2 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Kimia, 35. |
| Tabel 4.3 | Tenaga Pengajar IAIN Metro Mengajar di Program Studi Hukum Tata Negara, 37. |
| Tabel 4.4 | Tenaga Pengajar IAIN Metro yang Mengajar di Program Studi Pendidikan Biologi, 40. |

Catatan:

Nomor tabel terdiri dari dua jenis, yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab.

Lampiran 6.x: Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Peta Kekuasaan Bani Umayah, 29.
Gambar 2.2 Peta Kekuasaan Bani Abbasiyah pada Masa Pemerintahan Harun al-Rasyid, 31.
Gambar 3.1 Rute Perdagangan pada Masa Kekhilafahan al-Ma'mun, 34.

Catatan:

Nomor gambar terdiri dari dua jenis, yaitu nomor bab dan nomor urut tiap bab.

Lampiran 6.y: Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

- BSOAS* : *Bulletin of the School of Oriental and African Study*
IC : *Islamic Culture*
MEQ : *Muslim Education Quarterly*
SEI : *Shorter Encyclopedia of Islam*
TP : *Transcendent Philosophy*.

Lampiran 6.z: Tabel Proporsi Naskah Tesis

PROPORSI DAN JUMLAH HALAMAN NASKAH TESIS

BAB DAN SUBBAB	Kepustakaan				Kualitatif				BAB DAN SUBBAB	Quantitatif				Pengembangan				
	min		max		min		max			min		max		min		max		
	15	20	15	20	15	20	15	20		8	13	10	15	8	13	10	15	
I PENDAHULUAN					I PENDAHULUAN				A. Latar Belakang	6.5	9	5	6					
A. Latar Belakang	3	4	3	4	B. Pertanyaan Penelitian	0.5	1	0.5	1									
B. Pertanyaan Penelitian	0.5	1	0.5	1	C. Tujuan & Manfaat	1	2	1	1.5									
C. Tujuan & Manfaat	1	2	1	1.5	D. Kajian Pustaka	5	6	3	3.5									
D. Kajian Pustaka	5	6	3	3.5	E. Kerangka Teori			3	3.5									
E. Kerangka Teori					F. Metode Penelitian	4	5	3	4									
F. Metode Penelitian	4	5	3	4	G. Sistematika Pembahasan	1.5	2	1.5	2.5									
G. Sistematika Pembahasan	1.5	2	1.5	2.5	II PROFIL TOKOH/BUKU	20	40			II LANDASAN TEORI	25	50	30	35				
A. Pembahasan	5	10			A. Deskripsi Teori					A. Deskripsi Teori	19	40	23	27				
B. Pembahasan	5	10			B. Kajian Pustaka	5	10			B. Kajian Pustaka	5	7	5	6				
C. Pembahasan	5	10			C. Kerangka Berpikir					C. Kerangka Berpikir			2	2				
D. Pembahasan	5	10			D. Hipotesis					D. Hipotesis	1	3						
II PENJELASAN TEORI			20	40	III PEMBAHASAN 1	30	40	30	40	III METODE PENELITIAN	20	25	15	20				
A. Pembahasan			5	10	A. Jenis dan Pendekatan	1.5	3			A. Jenis dan Pendekatan								
B. Pembahasan			5	10	B. Tempat dan Waktu	1.5	3			B. Tempat dan Waktu								
C. Pembahasan			5	10	C. Populasi dan Sampel	3	3			C. Populasi dan Sampel								
D. Pembahasan			5	10	D. Variabel dan Indikator	2	4			D. Variabel dan Indikator								
IV PEMBAHASAN 2	30	47	30	47	A. Pembahasan	7	10	7	10	A. Model Pengembangan								
A. Pembahasan	7	10	7	10	B. Pembahasan	7	10	7	10	B. Prosedur Pengembangan								
B. Pembahasan	7	10	7	10	C. Pembahasan	8	10	8	10	1. Studi Pendahuluan								
C. Pembahasan	8	10	8	10	D. Pembahasan	8	10	8	10	2. Pengembangan Prototipe	2	2						
D. Pembahasan	8	10	8	10					3. Uji Lapangan	2	3							
V PENUTUP	2	3	2	3					4. Diseminasi dan Sosialisasi			1.5	1.5					
A. Kesimpulan	1	2	1	2					C. Subjek Penelitian			1	1.5					
B. Saran	1	1	1	1					E/D. Teknik Pengumpulan	4	5	2	4					
TOTAL HALAMAN NASKAH	100	150	100	150					F. Uji Keabsahan Data	4	4.5							
									G/E. Teknik Analisis Data	4	5	3	4					
									IV DESKRIPSI DAN ANALISIS	45	60	42	48					
									A. Deskripsi Data	20	25							
									B. Deskripsi Prototipe Produk			7	8					
									C. Hasil Uji Lapangan									
									1. Hasil Uji Lapangan Terbatas			5	6					
									2. Hasil Uji Lapangan Lebih			6	7					
									3. Hasil Uji Lapangan Operasional			6	7					
									B/C. Analisis Data (Akhir)	23	32	10	11					
									D. Prototipe Hasil			8	9					
									E. Keterbatasan Penelitian	2	3							
									F. Penutup	2	3	3	5					

Catatan:

1. Jumlah pembahasan masing-masing bab bisa ditambah atau dikurangi asal proporsional pembahasannya dalam bab terkait.
2. Jumlah bab pembahasan bisa ditambah sesuai kebutuhan.

Lampiran 6.a.1: Tabel Proporsi Naskah Disertasi

PROPORSI DAN JUMLAH HALAMAN NASKAH DISERTASI

BAB DAN SUBBAB		Kepustakaan		Kualitatif		BAB DAN SUBBAB		Kuantitatif		Pengembangan	
		min	max	min	max			min	max	min	max
I	PENDAHULUAN	20	40	20	40	I	PENDAHULUAN	13	26	15	30
A.	Latar Belakang	4	8	4	8	A.	Latar Belakang	9	18	6	12
B.	Pertanyaan Penelitian	1	2	1	2	B.	Pertanyaan Penelitian	1	2	1	2
C.	Tujuan & Manfaat	2	4	1.5	3	C.	Tujuan & Manfaat	3	6	2	4
D.	Kajian Pustaka	6	12	3.5	7	D.	Sosialisasi Produk			2	4
E.	Keraneka Teori			3.5	7	E.	Asumsi Pengembangan			2	4
F.	Metode Penelitian	5	10	4	8						
G.	Sistematika Pembahasan	2	4	2.5	5						
II	PROfil TOKOH/RIKTI/	30	60			II	JANDASAN TEORI	50	100	35	70
A..	Pembahasan	7	14			A.	Deskripsi Teori	40	80	27	54
B..	Pembahasan	7	14			R.	Kajian Pustaka	7	14	6	12
C..	Pembahasan	8	16			C.	Keraneka Bernikir			2	4
D..	Pembahasan	8	16			D.	Hipotesis	3	6		
III	PENJELASAN TEORI			30	60	III	METODE PENELITIAN	25	50	20	40
A.	Pembahasan			7	14	A.	Jenis dan Pendekatan	3	6		
B.	Pembahasan			7	14	B.	Temmat dan Waktu	3	6		
C.	Pembahasan			8	16	C.	Ponulasi dan Sammel	3	6		
D.	Pembahasan			8	16	D.	Variabel dan Indikator	1.5	3		
IV	PEMBAHASAN 1	32	64	32	64		A. Model Pengembangan			2.5	5
A.	Pembahasan	8	16	8	16	B.	Prosedur Pengembangan				
B.	Pembahasan	8	16	8	16	1.	Studi Pendahuluan			1.5	3
C.	Pembahasan	8	16	8	16	2.	Pengembangan			2	4
D.	Pembahasan	8	16	8	16	3.	Uji Lanangan			3	6
IV	PEMBAHASAN 2	32	64	32	64	4.	Diseminasi dan			1.5	3
A.	Pembahasan	8	16	8	16	C.	Suhiek Penelitian			1.5	3
B.	Pembahasan	8	16	8	16	E/D.	Teknik Pengumpulan	5	10	4	8
C.	Pembahasan	8	16	8	16	E.	Uji Keahasan Data	4.5	9		
D.	Pembahasan	8	16	8	16	G/E.	Teknik Analisis Data DESKRIPSI DAN ANALISIS	5	10	4	8
V	PEMBAHASAN 3	33	64	33	64	60	120	48	96		
A.	Pembahasan	8	16	8	16	IV	A. Deskripsi Data	25	50		
B.	Pembahasan	8	16	8	16	A.	Deskripsi Prototipe			9	18
C.	Pembahasan	8	16	8	16	B.	Hasil Uji Lanangan				
D.	Pembahasan	9	18	9	18	1.	Hasil Uji Lanangan			6	12
VI	PENUTUP	3	6	3	6	2.	Hasil Uji Lanangan Lebih			7	14
A.	Kesimpulan	2	4	2	4	3.	Hasil Uji Lanangan			7	14
B.	Saran	1	2	1	2	B/C.	Analisis Data (Akhir)	32	64	11	22
	TOTAL HALAMAN NASKAH	150	300	150	300	D.	Prototipe Hasil			9	18
						C.	Keterbatasan Penelitian	3	6		
						V	PENUTUP	3	6	5	10
						A.	Kesimpulan	2	4	3	6
						B.	Saran	1	2	2	4
								300	150	300	175
											350

Catatan:

1. Jumlah pembahasan masing-masing bab bisa ditambah atau dikurangi asal proporsional pembahasannya dalam bab terkait.
2. Jumlah bab pembahasan bisa ditambah sesuai kebutuhan.

Lampiran 6.b.2: Cara Memperbaiki Kesalahan Ejaan

CARA MENGECEK DAN MEMPERBAIKI KESALAHAN EJAAN

Kesalahan ejaan teks bisa lebih mudah diketahui untuk perbaikan dengan langkah berikut:

4. Tulisan dipastikan dalam pengaturan bahasa Indonesia (teks bahasa asing supaya disesuaikan) dengan cara mengaktifkan pilihan bahasa yang cocok, yaitu dengan cara:
 - f. memblok semua naskah (tekan control+A),
 - g. klik pilihan bahasa pada layar MicrosoftWord bagian bawah tengah bagian kiri,
 - h. pilih bahasa yang sesuai,
 - i. klik *Set As Default*,
 - j. klik *OK*.
5. Ejaan yang salah masih ditandai dengan garis merah bergelombang di bawah kata. (Garis merah bergelombang menunjukkan kesalahan tulis teks, menurut pilihan bahasa yang digunakan).
6. Cek dan perbaiki kesalahan sesuai bahasa yang digunakan.

Catatan:

Kalau dari awal sebelum mengetik naskah sudah dipastikan format bahasanya menggunakan bahasa Indonesia, maka cukup mencermati kata yang masih ada garis merah bergelombang di bawah kata. Kata-kata itulah yang harus diperbaiki.

Lampiran 7.a: Pengaturan Naskah Format Buku

CARA PENGATURAN FORMAT BUKU

1. Penulisan model buku ini disarankan menggunakan program Microsoft Office (hanya bisa mulai versi tahun 2010).
2. Setting kertas dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Buka Microsoft Word
 - b. Klik menu *page layout*, lalu klik pilihan *page setup* (panah miring di kanan bawah). Pada menu ini, tentukan:
 - c. Ukuran kertas dengan klik *Paper*, lalu klik *Paper size* dan pilih B5 (17,6 x 25 cm).
 - d. Ukuran margin ditentukan dengan klik *margins* lalu isikan:

<i>Top</i>	:	2 cm	<i>Bottom</i>	:	2 cm
<i>Inside</i>	:	2.7 cm	<i>Outsite</i>	:	2 cm
 - e. Lalu klik *Layout*.
Footer : 0.45 cm
 - f. Ketik/tulis naskah tesis atau disertasi.
3. Tesis atau Disertasi diketik dengan menggunakan jenis font *Times New Roman* dengan ukuran 12, serta menggunakan 1,15 spasi.
4. Sampul warna merah maron menggunakan background gambar sesuai dengan tema tesis atau disertasi dan harus dilaminating (*soft cover*).

Lampiran 14: Format Penulisan Naskah

BAB (NOMOR ANGKA ROMAWI BESAR)

JUDUL BAB

2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

(kalau ada) pengantar pembahasan pengantar pembahasan pengantar pembahasan pengantar pembahasan² pengantar pembahasan

2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

A. Judul Subbab

(kalau ada) alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab.³ alinea pembahasan subbab alinea pembahasan.

1. Judul Anak Subbab

Pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak subbab Alinea pembahasan anak subbab.⁴ Alinea pembahasan anak.

a. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.

Alinea pembahasan cucu subbab.⁵ Perincian sebagai penjelasan/pembahasan.

- 1) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan
- 2) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

b. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.

Alinea pembahasan cucu subbab.⁶

- 1) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan.
- 2) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

2. Judul Anak Subbab

² *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (full note, no ibid), satu spasi, Times New Roman/Times New Arabic untuk transliterasi.

³ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

⁴ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition

⁵ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

⁶ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

a. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab.⁷ Perincian sebagai penjela-

1) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan.

2) Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

b. Judul Cucu Subbab

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.⁸

Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

Alinea pembahasan cucu subbab. Alinea pembahasan cucu subbab.⁹

Perincian sebagai penjelasan/pembahasan

2x spasi normal (1,5) = 3 spasi

B. Judul Subbab

Alinea pembahasan subbab alinea pembahasan subbab.¹⁰ alinea pembahasan subbab alinea

⁷ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, no ibid).

⁸ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition (note, n

⁹ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

¹⁰ *Footnote* menggunakan Chicago Manual of Style 16th Edition.

Lampiran 7.c: Tabel Proporsi Naskah Disertasi

PROPORSI DAN JUMLAH HALAMAN NASKAH DISERTASI

BAB DAN SUBBAB		Kepustakaan		Kualitatif		BAB DAN SUBBAB		Kuantitatif		Pengembangan	
		min	max	min	max			min	max	min	max
I	PENDAHULUAN	20	40	20	40	I	PENDAHULUAN	13	26	15	30
A.	Latar Belakang	4	8	4	8	A.	Latar Belakang	9	18	6	12
B.	Pertanyaan Penelitian	1	2	1	2	B.	Pertanyaan Penelitian	1	2	1	2
C.	Tujuan & Manfaat	2	4	1.5	3	C.	Tujuan & Manfaat	3	6	2	4
D..	Kajian.Pustaka	6	12	3.5	7	D..	Sosifikasi.Produk.			2	4
E..	Keraneka.Teori			3.5	7	E..	Asumsi Pengembangan			2	4
F..	Metode.Penelitian	5	10	4	8						
G.	Sistematika.Pembahasan	2	4	2.5	5						
II	PROfil TOKOH/RIKU//	30	60			II	JANDASAN TEORI	50	100	35	70
A..	Pembahasan	7	14			A..	Deskripsi.Teorii	40	80	27	54
B..	Pembahasan	7	14			B..	Kajian.Pustaka	7	14	6	12
C..	Pembahasan	8	16			C..	Keraneka.Bernikir			2	4
D..	Pembahasan	8	16			D..	Hipotesis	3	6		
II	PENJELASAN TEORI			30	60	III	METODE PENELITIAN	25	50	20	40
A..	Pembahasan			7	14	A..	Jenis.dan.Pendekatan	3	6		
B..	Pembahasan			7	14	B..	Temmat.dan.Waktu	3	6		
C..	Pembahasan			8	16	C..	Ponulasi.dan.Samnel	3	6		
D..	Pembahasan			8	16	D..	Variabel dan Indikator	1.5	3		
III	PEMBAHASAN 1	32	64	32	64	A..	Model.Pengembangan			2.5	5
A..	Pembahasan	8	16	8	16	B..	Prosedur Pengembangan				
B..	Pembahasan	8	16	8	16	1..	Studi.Pendahuluan			1.5	3
C..	Pembahasan	8	16	8	16	2..	Pengembangan			2	4
D..	Pembahasan	8	16	8	16	3..	Uji Lanangan			3	6
IV	PEMBAHASAN 2	32	64	32	64	4..	Diseminasi.dan			1.5	3
A..	Pembahasan	8	16	8	16	C..	Suhiek.Penelitian			1.5	3
B..	Pembahasan	8	16	8	16	E/D..	Teknik Pengumpulan	5	10	4	8
C..	Pembahasan	8	16	8	16	E..	Uji Keahasan.Data	4.5	9		
D..	Pembahasan	8	16	8	16	G/E..	Teknik Analisis Data	5	10	4	8
V	PEMBAHASAN 3	33	64	33	64	DESKRIPSI DAN ANALISIS	60	120	48	96	
A..	Pembahasan	8	16	8	16	IV	Deskripsi Data	25	50		
B..	Pembahasan	8	16	8	16	A..	Deskripsi.Prototipe			9	18
C..	Pembahasan	8	16	8	16	B..	Hasil.Uji.Lanangan				
D..	Pembahasan	9	18	9	18	1..	Hasil.Uji.Lanangan			6	12
VI	PENUTUP	3	6	3	6	2..	Hasil.Uji.Lanangan Lebih			7	14
A..	Kesimpulan	2	4	2	4	3..	Hasil.Uji.Lanangan Lebih			7	14
B..	Saran	1	2	1	2	B/C..	Analisis Data (Akhir)	32	64	11	22
TOTAL HALAMAN NASKAH		150	300	150	300	D..	Prototipe Hasil			9	18
						C..	Keterbatasan Penelitian	3	6		
						V	PENUTUP	3	6	5	10
						A..	Kesimpulan	2	4	3	6
						B..	Saran	1	2	2	4
								300	150	300	175
											350

Catatan:

1. Jumlah pembahasan masing-masing bab bisa ditambah atau dikurangi asal proporsional pembahasannya dalam bab terkait.
2. Jumlah bab pembahasan bisa ditambah sesuai kebutuhan.

Lampiran 7.d: Pengesahan Sinopsis Tesis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG PASCASARJANA (PPS)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SINOPSIS TESIS

Sinopsis tesis yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

Merupakan ringkasan tesisnya yang diujikan dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal sebagai syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang yang telah disesuaikan dengan format makalah dan layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
------------------------	---------	--------------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Ketua Sidang/Pengaji ----- -----

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Sekretaris Sidang/Pengaji ----- -----

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Pembimbing/Pengaji ----- -----

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Pengaji 1 ----- -----

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal

Pengaji 2 ----- -----

Lampiran 7.e: Pengesahan Sinopsis Disertasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Nomor 118, Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SINOPSIS DISERTASI

Sinopsis disertasi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Huruf besar kecil, tebal**

NIM : Huruf reguler

Judul Penelitian : **Huruf besar kecil, tebal, huruf pertama baris kedua
ditulis pada posisi di bawah huruf pertama judul.**

merupakan ringkasan disertasinya yang diujikan dalam Sidang Ujian Disertasi (tertutup) pada tanggal sebagai syarat memperoleh Gelar Doktor dalam bidang Ilmu Syariah yang telah disesuaikan dengan format makalah dan layak diterbitkan di jurnal ilmiah.

Disahkan oleh:

Nama lengkap & Jabatan	tanggal	Tanda tangan
------------------------	---------	--------------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ketua Sidang/Pengaji	-----	-----
--	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Sekretaris Sidang/Pengaji	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Promotor/Pengaji	-----	-----
--	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Ko-Promotro/Pengaji	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengaji 1	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengaji 2	-----	-----
---	-------	-------

Nama lgkp, huruf besar kecil, tebal Pengaji 3	-----	-----
---	-------	-------

Lampiran 8.a: Penulisan Kutipan dan *Footnote*

PENULISAN KUTIPAN DAN *FOOTNOTE*

Hakikat pendidikan sebagai proses pemanusiawian manusia (humanisasi) sering tidak terwujud karena terjebak pada penghancuran nilai kemanusiaan (dehumnisasi).¹¹ Kesenjangan ini mengakibatkan kegagalan pendidikan dalam mencapai misi suciyah untuk mengangkat harkat dan martabat manusia.

Upaya pemanusiawian manusia dikembangkan menjadi pendidikan dengan pendekatan humanistik.¹² Tujuannya adalah untuk aktualisasi diri, bukan penguasaan ilmu.¹³ Ali Ashraf mengatakan:

Pendidikan ini terjebak pada antropomorfisme yang mendambakan materi sehingga terlepas dari dimensi ketuhanan. Hal ini memunculkan sikap individualistis, skeptis, enggan menerima hal-hal non-observasional, dan sikap menjauhi nilai-nilai ilahiah yang bernuansa kemanusiaan.¹⁴

Lepasnya kesadaran akan pengawasan Tuhan memungkinkan terjadinya penyalahgunaan kebebasan intelektual ...

¹¹Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed*, terj. Myra Bergman Ramos (New York: Penguin Books, 1972), 20.

¹²Freire, *Pedagogy of the Oppressed*, 70.

¹³George R. Knight, *Issues and Alternatives in Educational Philosophy* (Michigan: Andews University Press – Berrien Spring, 1982), 88.

¹⁴Knight, *Issues and Alternatives*, 75. Aktualisasi diri melalui pengembangan potensi peserta didik dalam kajian pendidikan di Dunia Barat ini terbatas untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia yang bersifat material. Lihat Suyata dalam –Upaya Pemberantasan Pendidikan Islam Lewat Penataan Kembali Pemikiran dan Penerapannya, dalam Yunahar Ilyas dan Muhammad Azhar (ed.), *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY, 1999), 97; Azyumardi Azra. Lihat bukunya, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Moderasi menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 46.

PLAGIAT DAN SANKSINYA

Pengertian Plagiat

Plagiat adalah tindakan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, dalam upaya memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai atas suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain, yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyebutkan sumber secara tepat dan memadai (Permendiknas No. 17 Tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1).

Jenis Plagiat

Plagiat dalam penulisan karya ilmiah mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data, dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa mencantumkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tidak menyebutkan sumber secara memadai;
- Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data, dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa mencantumkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tidak menyebutkan sumber secara memadai;
- Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai;
- Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa mencantumkan sumber secara memadai;
- Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa mencantumkan sumber secara memadai (Permendiknas No. 17 Tahun 2010, Pasal 2 Ayat 1).

Ancaman Plagiat

- Gelar akademik dapat dicabut (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 25 Ayat 2);
- Pembatalan ijazah (Permendiknas No. 17 Tahun 2010, Pasal 12 Ayat 1 Huruf g);
- Hukuman pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 70).



PASCARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG